



PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

PRIDE AND EXCELLENCE IN CONSTRUCTION

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021

*Consolidated Financial Statements
For the 6 (Six) Months Ended
June 30th 2022 and 2021*

Jakarta, 28 Juli 2022
Jakarta, July 28th 2022

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2022 dan 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

***PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(UNAUDITED)***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi – Untuk Periode yang Berakhir Tanggal-Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)		<i>Consolidated Financial Statements – For The Period Ended June 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	5-6	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 118	<i>Notes of Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi**
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**Untuk 6 (enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021**
For the 6 (six) Months Ended June 30, 2022 and 2021**PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak**
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries**No: 204/E.13/VII/2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / Name | : | Janti Komadjaja, MSc. |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Ir. Moeljati Soetrisno |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar IV No.25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries.</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Stándar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2 | <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 | a) <i>All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.</i> |
| | b) Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3 | b) <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak. | 4 | <i>We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli / July 28, 2022

**Janti Komadjaja, MSc.**
Direktur Utama / President Director**Ir. Moeljati Soetrisno**
Direktur / Director

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2u, 4	887.669.443	759.873.074	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 2u, 5	230.242.528	209.244.988	Short-term investments
Piutang usaha	2d, 2e, 2g 2u, 6			Accounts receivable
Pihak berelasi	36	13.609.893	13.603.639	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 104.731.725 pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rp 85.427.915 pada tanggal 31 Desember 2021		495.611.603	415.327.208	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 104,731,725 as of June 30, 2022 and Rp 85,427,915 as of December 31, 2021
Piutang retensi - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 23.964.842 pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rp 11.255.457 pada tanggal 31 Desember 2021	2d, 2i, 7	268.054.264	275.114.848	Retention receivables-third parties - net of allowance for impairment of Rp 23,964,842 as of June 30, 2022 and Rp 11,255,457 as of December 31, 2021
Aset kontrak - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.967.050 pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rp 27.954.187 pada tanggal 31 Desember 2021	2d, 2t, 8	292.779.162	232.850.024	Contract assets -third parties - net of allowance for impairment of Rp 3,967,050 as of June 30, 2022 and Rp 27,954,187 as of December 31, 2021
Uang muka pemasok - pihak ketiga	9	78.295.606	65.340.266	Advances to suppliers - Third parties
Piutang lain-lain	2d, 2e, 2h, 10			Other receivables
Pihak berelasi	36	37.820.960	37.820.960	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.414.638 pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rp 3.414.873 pada tanggal 31 Desember 2021		8.617.837	9.144.929	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 3,414,638 as of June 30, 2022 and Rp 3,414,873 as of December 31, 2021
Biaya dibayar di muka	2k, 11	699.357	408.663	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2v, 37a	32.423.873	29.724.098	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	12	7.003.384	2.578.580	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>2.352.827.910</u>	<u>2.051.031.277</u>	Total Current Assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	2m, 13	29.849.305	30.431.446	Long-term investments
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2d, 14	151.700.000	150.200.000	Restricted time deposits
Persediaan tanah dalam pengembangan	2j, 15	137.937.000	137.937.000	Inventory of land under development
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 79.275.075 pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rp 72.113.722 pada tanggal 31 Desember 2021	2l, 2q, 16	207.212.801	214.374.154	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 79,275,075 as of June 30, 2022 and Rp 72,113,722 as of December 31, 2021
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 257.974.411 pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rp 251.717.682 pada tanggal 31 Desember 2021	2n, 2p, 2q, 17	123.582.889	126.986.259	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 257,974,411 as of June 30, 2022 and Rp 251,717,682 as of December 31, 2021
Aset tidak lancar lainnya	2d, 2o, 18	18.434.330	16.346.705	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		668.716.325	676.275.564	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.021.544.235	2.727.306.841	TOTAL ASSETS

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d, 2e, 19			Accounts payable
Pihak berelasi	36	6.155.813	5.442.730	Related parties
Pihak ketiga		157.231.820	104.795.606	Third parties
Liabilitas kontrak	2t, 20	489.751.866	408.182.634	Contract liabilities
Utang lain-lain	2d, 2e, 21			Other payables
Pihak berelasi	36	4.000.000	4.000.000	Related parties
Pihak ketiga		692.158	1.033.251	Third parties
Utang pajak	2v, 37b	76.916.922	66.452.390	Tax payables
Utang dividen	38	83.758.086	--	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	2d, 22	790.911.533	681.116.612	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2d, 2p, 24	80.000	160.000	Lease Liability
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2r, 25	2.002.806	3.000.000	Estimated liabilities on employee benefits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long term liabilities
Utang retensi	2d, 23	24.086.263	20.845.878	Retention payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.635.587.267</u>	<u>1.295.029.101</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - less current portion
Utang retensi	2d, 23	54.518.036	61.422.932	Retention payables
Jaminan sewa	2d	3.262.525	3.250.979	Rental deposits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2r, 25	137.304.124	135.719.454	Estimated liabilities on employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>195.084.685</u>	<u>200.393.365</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1.830.671.952</u>	<u>1.495.422.466</u>	Total Liabilities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar – 5.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham				Capital stock – par value Rp 100 per share (Full amount) Authorized capital – 5,000,000,000 shares Issued and fully paid – 3,410,000,000 shares
Tambahan modal disetor	26	341.000.000	341.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1b, 2s, 2v, 2w, 27	4.728.478	4.728.478	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	29	70.000.000	70.000.000	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	29	782.169.739	823.143.959	Other equity component
Sub-jumlah	2r	(4.295.636)	(4.295.636)	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	1.193.602.581	1.234.576.801	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		(2.730.298)	(2.692.426)	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.190.872.283	1.231.884.375	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		3.021.544.235	2.727.306.841	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	
PENDAPATAN USAHA	2t, 30	1.114.059.070	845.620.912	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2t, 31	(972.155.776)	(718.534.561)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		141.903.294	127.086.351	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA - BERSIH	2m, 2t, 13a, 32	9.089.921	19.599.793	INCOME FROM JOINT VENTURES - NET
LABA KOTOR SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		150.993.215	146.686.144	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT VENTURES
Pendapatan lain-lain	2t, 33	39.458.907	17.058.657	<i>Other incomes</i>
Beban umum dan administrasi	2t, 34	(67.552.869)	(69.254.660)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	2t, 35	(48.307.885)	(17.947.140)	<i>Other expenses</i>
Beban pajak final	2v, 37e	(29.804.297)	(25.059.267)	<i>Final tax expenses</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		44.787.071	51.483.734	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - KINI	2v, 37c	(549.163)	--	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - CURRENT
LABA PERIODE BERJALAN		44.237.908	51.483.734	INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
Jumlah laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Total income (loss) for the current period that can be attributed to :</i>
Pemilik entitas induk		44.275.780	51.487.353	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	(37.872)	(3.619)	<i>Non-controlling interests</i>
LABA PERIODE BERJALAN		44.237.908	51.483.734	INCOME FOR THE CURRENT PERIOD

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Total comprehensive income (loss) for the current period that can be attributed to :</i>
Pemilik entitas induk		44.275.780	51.487.353	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	<u>(37.872)</u>	<u>(3.619)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>44.237.908</u>	<u>51.483.734</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2y, 39	<u>12,98</u>	<u>15,10</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity								
		Modal		Komponen Ekuitas			Kepentingan	Jumlah Ekuitas /		
		Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Telah Ditetapkan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaanya/ <i>Unappropriated</i>	Lain-Kerugian Aktuarial/ Other Equity Component- Actuarial Losses	Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Equity		
Catatan/ Notes						Jumlah/Total				
		341.000.000	4.728.478	70.000.000	755.562.973	(29.478.929)	1.141.812.522	(2.648.494)	1.139.164.028	Balance as of December 31, 2020
	29	--	--	--	(34.100.000)	--	(34.100.000)	--	(34.100.000)	Cash dividends
		--	--	--	51.487.353	--	51.487.353	(3.619)	51.483.734	Comprehensive income (loss) for the period
		341.000.000	4.728.478	70.000.000	772.950.326	(29.478.929)	1.159.199.875	(2.652.113)	1.156.547.762	Balance as of June 30, 2021
		--	--	--	50.193.633	25.183.293	75.376.926	(40.313)	75.336.613	Comprehensive income (loss) for the period
		341.000.000	4.728.478	70.000.000	823.143.959	(4.295.636)	1.234.576.801	(2.692.426)	1.231.884.375	Balance as of December 31, 2021
	29	--	--	--	(85.250.000)	--	(85.250.000)	--	(85.250.000)	Cash dividend
		--	--	--	44.275.780	--	44.275.780	(37.872)	44.237.908	Comprehensive income (loss) for the period
		341.000.000	4.728.478	70.000.000	782.169.739	(4.295.636)	1.193.602.581	(2.730.298)	1.190.872.283	Balance as of June 30, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.150.895.508	1.065.999.862	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional		(931.285.740)	(994.685.345)	Cash paid to suppliers, employees and operational
Penerimaan bunga		7.409.850	5.256.908	Interest received
Penerimaan hasil obligasi - bersih		1.214.128	5.228.861	Bonds yields - net received
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	14	(1.500.000)	(1.400.000)	Placement of restricted time deposits
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	14	--	7.000.000	Withdrawal of restricted time deposits
Pembayaran pajak		(62.884.356)	(56.082.932)	Payment of taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>163.849.390</u>	<u>31.317.354</u>	Net Cash Flows Provide by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	5	(42.100.872)	(47.815.008)	Acquisition of short-term investments
Penerimaan dari ventura bersama	13a	10.720.000	27.812.699	Received from joint ventures
Penambahan penyertaan	13a	--	(1.720.000)	Additional of investments in joint operations
Penambahan uang muka pembelian properti investasi	18	(4.337.066)	(7.097.018)	Addition of advances of purchases of investment property
Penjualan aset tetap	17	--	665.179	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	17, 43	(2.654.632)	(319.468)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(38.372.570)</u>	<u>(28.473.616)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	29	--	(34.100.000)	Payment of dividend
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>--</u>	<u>(34.100.000)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		125.476.820	(31.256.262)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		2.319.549	4.696.631	EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	759.873.074	607.936.085	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	<u>887.669.443</u>	<u>581.376.454</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas		1.774.298	3.146.840	Cash on hand
Bank		186.073.616	162.380.265	Cash in banks
Deposito berjangka		699.821.529	415.849.349	Time deposits
JUMLAH		<u>887.669.443</u>	<u>581.376.454</u>	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan Akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JA.5/38/18, tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan Akta No. 29, tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/501/23, tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34, tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta tanggal 15 Juli 2020 mengenai perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020, tanggal 14 April 2020. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055614.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kavling 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Total Bangun Persada Tbk (the "Entity") was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. JA.5/38/18, dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43, dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on Deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name had been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada. The change had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/501/23, dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982, supplement No. 499.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, dated July 15, 2020, concerning the amendment of the Entity's articles of association and changes of the Entity's of directors to conform with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020, dated April 14, 2020. The changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055614.AH.01.02.Tahun 2020, dated August 12, 2020.

The Entity's scope of activities is primarily to engage in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kavling 106, Tomang, West Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 1970.

b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity had conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi seluruh biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On July 25, 2006, all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Entitas

c. The Entity's Structure

Entitas memiliki pengendalian atas saham Entitas Anak sebagai berikut:

The Entity has control on the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>				
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2010
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/Contractor	99%	2012
PT Total Pola Formwork (TPF)	Jakarta	Jasa Instalasi/ Installation Service	60%	2015
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>				
<u>Melalui/Through TPD</u>				
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2007
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2007

PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01, tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01, dated April 1, 2010, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represented 99% ownership in TPD. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

28 April 2010. Akta pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta Notaris No. 68, tanggal 20 Desember 2010 dari notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 54, tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

TPD memiliki 99% saham PT Adhiguna Utama (AU), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7, tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, tanggal 15 Oktober 2012.

PT Total Pola Formwork (TPF)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Formwork (TPF) No. 3, tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 3.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPF. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 10 Maret 2015.

PT Adhiguna Utama (AU)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22, tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar

in Decision Letter No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010, dated April 28, 2010. This deed of establishment had been amended with Notarial Deed No. 68, dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure of TPD that was originally at Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54, dated April 18, 2012, the capital structure of TPD had changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 99,000,000.

TPD has 99% ownership of PT Adhiguna Utama (AU), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associate. LKP is engaged in property development.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7, dated October 2, 2012, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represented 99% ownership in TPI. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012 dated October 15, 2012.

PT Total Pola Formwork (TPF)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Pola Formwork (TPF) of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 3, dated March 9, 2015, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 3,000,000 which represent 60% ownership in TPF. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, dated March 10, 2015.

PT Adhiguna Utama (AU)

Based on the Deed of Establishment of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 22, dated April 23, 2007, the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Entity had paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in AU. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13, tanggal 14 September 2015 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Adhiguna Utama (AU) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 13, dated September 14, 2015 the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over the shares of PT Adhiguna Utama (AU) of the its shares to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 15 Desember 2016 Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., modal dasar AU berubah yang semula sebesar Rp 30.000.000 menjadi Rp 200.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 7.500.000 menjadi Rp 150.000.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 32, dated December 15, 2016, the authorized capital of AU had changed from original Rp 30,000,000 to Rp 200,000,000 and increased of the issued and fully paid from original Rp 7,500,000 to Rp 150,000,000.

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23, tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Based on the Deed of Establishment of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) of Haryanto, S.H., No. 23, dated April 23, 2007, the Entity paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in IPJ. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68, tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68, dated April 26, 2012, the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over of its shares on PT Inti Jaya Propertindo (IPJ) of the Entity to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, AU belum memulai operasi komersialnya.

As of June 30, 2022, AU has not commenced its commercial operations.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Bagian Entitas atas aset dan liabilitas Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's share on the assets and liabilities of the Subsidiaries are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statements of financial position:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Jumlah aset lancar	88.669.888	81.825.294	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	236.522.550	266.671.845	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	247.278.589	265.004.649	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.958.784	3.705.167	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	74.955.064	79.787.323	Total equity
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Jumlah aset lancar	148.577.233	54.015.001	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	4.871.767	3.863.256	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	139.095.009	46.017.329	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	6.047.363	4.597.019	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	8.306.628	7.263.909	Total equity
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Jumlah aset lancar	35.088	64.770	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	--	--	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.717.275	12.718.212	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	--	--	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	(12.682.187)	(12.653.442)	Total equity
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Jumlah aset lancar	13.388.013	13.262.405	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	138.277.660	138.452.892	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	500.321	433.823	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	--	--	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	151.165.352	151.281.474	Total equity
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Jumlah aset lancar	10.307.657	8.794.434	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	39.420.993	40.605.712	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	47.468.248	47.031.847	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.088.657	937.693	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	1.171.745	1.430.606	Total equity

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:**

**Summary of statements of profit or loss and other
comprehensive income:**

	30 Juni 2022/ <u>June 30, 2022</u>	30 Juni 2021/ <u>June 30, 2021</u>	
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Pendapatan	572.400	2.385.600	Revenues
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(3.305.139)	(1.304.477)	Loss before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(3.305.139)	(1.304.477)	Loss for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(3.305.139)	(1.304.477)	Total comprehensive loss for the current year
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Pendapatan	57.998.169	122.974.256	Revenues
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan	1.860.542	5.303.790	Income before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	(817.822)	(3.695.308)	Provision for income tax expense
Laba tahun berjalan	1.042.719	1.608.482	Income for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.042.719	1.608.482	Total comprehensive income the current year
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Pendapatan	--	--	Revenues
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(28.745)	76	Income before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	Provision for income tax expense
Laba tahun berjalan	(28.745)	76	Income for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah (rugi) laba komprehensif tahun berjalan	(28.745)	76	Total comprehensive (loss) income for the current year
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Pendapatan	--	--	Revenues
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(116.122)	(190.032)	Loss before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(116.122)	(190.032)	Loss for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(116.122)	(190.032)	Total comprehensive loss for the current year
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Pendapatan	2.021.029	1.502.046	Revenues
Laba (rugi)sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(188.551)	(421.039)	Income (loss) before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	(70.310)	(57.914)	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(258.861)	(478.952)	Loss for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(258.861)	(478.952)	Total comprehensive loss for the current year

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

30 Juni 2022/
June 30, 2022

31 Desember 2021/
December 31, 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Pinarto Sutanto
Liliana Komadjaja, MBA
Drs. Wibowo
Rudi Suryajaya Komajaya

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Pinarto Sutanto
Liliana Komadjaja, MBA
Drs. Wibowo
Rudi Suryajaya Komajaya

**Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioners**

Komisaris Independen
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Drs. Rusdy Daryono

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Drs. Rusdy Daryono

Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Janti Komadjaja, MSc
Ir. Moeljati Soetrisno
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M.
Ir. Saleh Sendiko, M.M.
Ir. Rasyid Daulay, M.T.
--

Janti Komadjaja, MSc
Ir. Moeljati Soetrisno
Ir. Dedet Syafrinal Syafruddin, M.M.
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M.
Ir. Saleh Sendiko, M.M.
Ir. Teddy Budjamin

**Directors
President Director
Directors**

Direktur Independen

--

Ir. CY Handoyo Rusli, M.T

Independent Director

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 084/B.6-02/V/2022, tanggal 2 Juni 2022 dan No. 258/B.2-01/VI/2018, tanggal 25 Juni 2018, merujuk Surat No. 017/B.1-01/I/2017, tanggal 9 Januari 2017, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 084/B.6-02/V/2022, dated 2 Juni 2022 and No. 258/B.2-01/VI/2018, dated June 25, 2018, referring to Letter No. 017/B.1-01/I/2017, dated January 9, 2017, the Board of Commissioners established and appointed an Audit Committee which consists of:

30 Juni 2022/
June 30, 2022

31 Desember 2021/
December 31, 2021

Komite Audit

Ketua
Anggota
Drs. Rusdy Daryono
Ertin Setiawati, S.E.
Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA.

Drs. Rusdy Daryono
Aria Kanaka, CPA
Ninik Herlani Masli R, SE., M.M.

**Audit Committee
Chairman
Members**

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebanyak 555 dan 548 karyawan.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Entity and Subsidiaries have 555 and 548 employees, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) Penyajian No. VIII.G.7, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, tanggal 21 Desember 2012 mengenai “Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia”.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No. VIII.G.7, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, dated December 21, 2012 regarding the “Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia”.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.*

Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

This amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akutansinya.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss – Contract Fulfillment Costs”.*

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burden some contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

- PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

- PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;*
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Keuntungan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata

which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries' assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “*worst case*” or “*stress case*” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan

payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya – deposit jaminan.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term-investment – time deposits, accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets, other receivables, restricted time deposits and other non-current assets – security deposits.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek – obligasi dan saham.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, financial assets at fair value through profit or loss consists of short-term investments – bonds and shares.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang retensi dan jaminan sewa.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, financial liabilities measured at amortized cost consist of accounts payable, other payables, accrued expenses, lease liabilities, retention payables and rental deposits.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas

supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity's the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint ventures of the other entity (or an associate or joint ventures of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint ventures of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Accounts Receivables

Accounts receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of accounts receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

h. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

i. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Persediaan Tanah Dalam Pengembangan

Persediaan tanah dalam pengembangan dinilai berdasarkan harga perolehan yang meliputi antara lain beban ganti rugi tanah (pembebasan tanah), beban pematangan tanah, beban pengurusan surat-surat tanah dan beban yang dikeluarkan yang berhubungan dengan pembebasan tanah tersebut. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan prasarana, nilai tanah tersebut akan dipindahkan ke akun persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

h. Other Receivable

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statement's of profit of loss and other comprehensive income.

i. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers which will be paid after fulfilling certain conditions in the contract. Retention receivables are stated at gross amount less any allowance for impairment loss.

j. Inventory of Land Under Development

Inventory of land under development is measured at cost such as the land compensation (land clearance) and development land cost, the licensing fees and expenses incurred related to the land acquisition. At the commencement of development and construction of infrastructure, the value of land will be transferred to the inventory.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before there are utilized. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

l. Investment Properties

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 12-20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 12-20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

m. Investasi

m. Investments

Investasi terdiri dari:

Investments consist of:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

(i) *Investments in Associates*

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) Penyertaan pada Ventura Bersama

(ii) *Investments in Joint Ventures*

Suatu ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengatutan memiliki

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Entitas dan Entitas Anak mengakui hal berikut dengan kepentingannya dalam ventura bersama:

The Entity and Subsidiaries recognize the following in relation to their interest in a joint ventures:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dan penjualan, mencakup bagiannya atas output yang dihasilkan dari ventura bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dan penjualan output oleh ventura bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- *Their assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Their liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Their revenue from the sale of its share of the output arising from the joint ventures;*
- *Their share of the revenue from the sale of the output by joint ventures; and*
- *Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk ventura bersama/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 13a).

Investment in joint ventures/consortium is accounted for under the equity method, since the Entity's contribution do not have significant control over the projects (see Note 13a).

(iii) **Penyertaan Lainnya**

(iii) **Other Investments**

Investasi saham dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

n. **Aset Tetap**

n. **Fixed Assets**

Entitas dan Entitas Anak dapat memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

The Entity and Subsidiaries shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are initially measured at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap Entitas dan TPI, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), aset tetap TPD, IPJ dan AU, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan tarif penyusutan aset tetap sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Bangunan dan perbaikan bangunan	5% - 20%	<i>Building and building improvements</i>
Kendaraan bermotor	25% - 50%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	25% - 50%	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	25%	<i>Project equipments</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights is stated at cost and is not depreciated.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset tetap yang disusutkan penuh disimpan dalam akun sampai tidak lagi digunakan dan tidak ada lagi penyusutan yang dibebankan pada operasi saat ini.

Fully depreciated fixed assets are retained in the accounts until they are no longer in use and no further depreciation is charge againt current operations.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud – *Software* diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 1-8 tahun. Entitas dan Entitas Anak dapat mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

p. Sewa

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset

o. Intangible Assets

Intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets – Software are amortized based on estimated useful lives of 1-8 years. The Entity and Subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

p. Leases

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 73, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as “operating lease”.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
 2. *The Entity and Subsidiaries have designed the*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Aset hak-guna

i) *Right-of-use assets*

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal akhir masa sewa, sebagai berikut:

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to end of the lease term, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan proyek	1 - 2	<i>Project equipments</i>

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise that options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menyajikan “Aset Hak-Guna” sebagai bagian dari aset tetap dan “Liabilitas Sewa” terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries present “Right-of-Use Assets” as part of fixed assets and “Lease liabilities” are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity’s and Subsidiaries’ net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiaries' net investment outstanding in respect of the leases.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

q. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020.

r. Estimated Liabilities for Employee Benefits

According to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", the Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 11 Year 2020.

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 11 Year 2020 is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

s. *Business Combination of Entities under Common Control*

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

According to PSAK No. 38, regarding “Business Combination of Entities Under Common Control”.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Entitas dan Entitas Anak tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Entity and Subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling-of-interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun “Tambahkan Modal Disetor”.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for the other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized as part of the account “Additional Paid-in Capital”.

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

t. *Revenue from Contracts with Customer and Expenses*

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiaries perform by

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menyediakan jasa konstruksi untuk properti gedung/tempat tinggal berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi properti tempat tinggal dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan properti gedung/tempat tinggal diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode *input* ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 72.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

Construction Services

The Entity and Subsidiaries provide construction services for building/residential properties under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the building/residential properties begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction of building/residential properties is therefore recognized over time base don percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 72.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak berhak menagih pelanggan untuk pembangunan properti gedung/tempat tinggal berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Entitas dan Entitas Anak sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode persentase penyelesaian, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakruwal berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan, Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries become entitled to invoice customers for construction of building/residential properties based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customers sent a relevant statement of work signed by a third party assessor and an invoice for the related milestone payment. The Entity and Subsidiaries will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date based on the percentage of completion method then the Entity and Subsidiaries recognize a contract liability for the difference. This is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between there cognition of revenue under the percentage of completion method and the milestone payment is always less than one year.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made at consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank of Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, The Bank of Indonesia middle rates of exchange as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
US\$, Dolar Amerika Serikat	14.848	14.269	US\$, United States Dollar
SIN\$, Dolar Singapura	10.685	10.534	SIN\$, Singapore Dollar

v. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51, tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan perubahan kedua peraturan pemerintah No. 9 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022 terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

v. Income Tax

Final Income Tax

On July 20, 2008, the government had issued new regulation No. 51, year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. This regulation was amended by second amendment to government regulation No. 9 Year 2022 dated February 21, 2022, concerning the changes of tax rate and tax policy.

The tax expense of income which is readily subjected to final income tax recognized proportionally to the total income in accordance with accounting for the current year. The difference in the assets carrying value or liabilities related to final income tax with the tax bases is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

w. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid-in-capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

x. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

x. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

y. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

y. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

z. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil actual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset kontrak

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui penyisihan penurunan nilai

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual result could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating provision for expected credit losses of accounts receivable, retention receivables – third parties, other receivables and contract assets

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak dan piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets and other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak

c. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Impairment Loss of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. *Transfer item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

g. Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi

g. *Revenue Recognition from Construction Services*

Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa konstruksi dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jasa konstruksi yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

The Entity and Subsidiaries use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity and Subsidiaries to estimate the construction services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity and Subsidiaries apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiaries Accounting Policies

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Penilaian Model Bisnis

a. *Business Model Assessment*

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif atas klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan kedepan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

c. Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

d. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – Lessee

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forwardlooking information.

c. Distinction between Investment Properties and Owner-Occupied Properties

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

d. Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee

The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Entitas dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

The Entity and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity and Subsidiaries apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it consider all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Entity and Subsidiaries reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Kas	1.774.298	3.824.213	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	62.843.815	39.557.205	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	47.065.418	1.739.391	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	19.162.115	1.803.695	PT Bank Mega Tbk
Citibank N.A	12.336.640	10.656.271	Citibank N.A
PT Bank UOB Indonesia	9.521.484	7.440.053	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.174.641	7.262.262	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.878.102	3.527.520	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.551.914	12.557.352	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BTPN Tbk	2.696.080	2.310.402	PT BTPN Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.175.885	2.162.613	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.478.187	2.329.734	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	474.993	718.194	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	247.947	247.716	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	145.577	--	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101.114	43.523	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	89.046	89.138	PT Bank Bukopin Tbk
Sub Jumlah	<u>176.942.958</u>	<u>92.445.069</u>	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	6.574.551	10.979.386	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	972.501	934.579	Citibank N.A
PT Bank Mega Tbk	200.898	193.663	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	<u>7.747.950</u>	<u>12.107.628</u>	Sub Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.382.708	1.363.547	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	<u>186.073.616</u>	<u>105.916.244</u>	Total Cash In Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	312.000.000	157.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	83.000.000	50.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	77.375.000	158.060.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000	50.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.000.000	--	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.000.000	24.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BTPN Tbk	20.250.000	20.250.000	PT BTPN Tbk
PT Bank Mega Tbk	15.000.000	120.060.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	10.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.000.000	10.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.000.000	--	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.500.000	--	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Citibank N.A	250.000	250.000	Citibank N.A
Sub Jumlah	<u>647.375.000</u>	<u>599.620.000</u>	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT BTPN Tbk	46.644.623	44.804.408	PT BTPN Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.801.906	5.708.209	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>699.821.529</u>	<u>650.132.617</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>887.669.443</u>	<u>759.873.074</u>	Total

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			Annual interest rates on time deposits:
Rupiah	1,90% - 4,00%	2,10% - 5,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,12%	0,24% - 1,98%	United States Dollar
Dolar Singapura	0,5%	0,5% - 1,50%	Singapore Dollar
Jangka waktu deposito berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity period of time deposits

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			<i>Financial securities measured at fair value through profit or loss :</i>
Obligasi	230.174.768	209.169.836	<i>Bonds</i>
Saham	67.760	75.152	<i>Shares</i>
Jumlah	<u>230.242.528</u>	<u>209.244.988</u>	<i>Total</i>

a. Obligasi

a. Bonds

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

These represent investments in bonds as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Nilai Pokok			<i>Principal Value</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
Republik Indonesia FR0076	35.000.000	25.000.000	<i>Republik Indonesia FR0076</i>
Republik Indonesia FR0075	27.000.000	22.000.000	<i>Republik Indonesia FR0075</i>
Republik Indonesia FR0083	15.000.000	15.000.000	<i>Republik Indonesia FR0083</i>
Republik Indonesia FR0080	10.500.000	10.500.000	<i>Republik Indonesia FR0080</i>
Republik Indonesia FR0082	10.000.000	10.000.000	<i>Republik Indonesia FR0082</i>
Republik Indonesia FR0088	10.000.000	10.000.000	<i>Republik Indonesia FR0088</i>
Republik Indonesia FR0089	10.000.000	10.000.000	<i>Republik Indonesia FR0089</i>
Republik Indonesia FR0064	9.000.000	9.000.000	<i>Republik Indonesia FR0064</i>
Republik Indonesia FR0072	7.500.000	7.500.000	<i>Republik Indonesia FR0072</i>
Republik Indonesia FR0059	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia FR0059</i>
Republik Indonesia FR0065	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia FR0065</i>
Republik Indonesia FR0068	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia FR0068</i>
Republik Indonesia PBS004	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia PBS004</i>
Republik Indonesia FR0087	5.000.000	--	<i>Republik Indonesia FR0087</i>
Republik Indonesia FR0091	5.000.000	--	<i>Republik Indonesia FR0091</i>
Republik Indonesia FR0092	5.000.000	--	<i>Republik Indonesia FR0092</i>
Republik Indonesia FR0093	5.000.000	--	<i>Republik Indonesia FR0093</i>
Republik Indonesia FR0062	4.000.000	4.000.000	<i>Republik Indonesia FR0062</i>
Republik Indonesia FR0058	2.000.000	2.000.000	<i>Republik Indonesia FR0058</i>
Sub-jumlah	<u>180.000.000</u>	<u>145.000.000</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
Republik Indonesia INDON43	15.599.076	15.599.076	<i>Republik Indonesia INDON43</i>
Republik Indonesia INDON49 NEW	7.242.914	7.242.914	<i>Republik Indonesia INDON49 NEW</i>
Republik Indonesia INDON51	7.176.308	7.176.308	<i>Republik Indonesia INDON51</i>
Republik Indonesia INDON27 NEW	6.844.189	6.844.189	<i>Republik Indonesia INDON27 NEW</i>
Republik Indonesia INDON48	5.737.302	5.737.302	<i>Republik Indonesia INDON48</i>
Republik Indonesia INDON30 NEW	5.733.143	--	<i>Republik Indonesia INDON30 NEW</i>
Republik Indonesia INDON42	4.734.313	4.734.313	<i>Republik Indonesia INDON42</i>
Sub-jumlah	<u>53.067.245</u>	<u>47.334.102</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah harga perolehan	233.067.245	192.334.102	<i>Total acquisition cost</i>
(Kerugian) Keuntungan perubahan nilai wajar dan selisih kurs	(2.892.477)	16.835.734	<i>(Loss) Gain on changes in fair value and foreign exchanges</i>
Nilai Wajar	<u>230.174.768</u>	<u>209.169.836</u>	<i>Fair Value</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

b. Shares

This represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Harga Perolehan	224.840	224.840	<i>Acquisition Cost</i>
Kerugian perubahan nilai wajar	(157.080)	(149.688)	<i>Loss on changes in fair value</i>
Nilai Wajar	<u>67.760</u>	<u>75.152</u>	<i>Fair Value</i>

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	<u>13.609.893</u>	<u>13.603.639</u>	<i>Related parties (see Note 36)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Buana Megawisatama	99.070.140	103.006.113	<i>PT Buana Megawisatama</i>
PT Trisakti Makmur Persada	65.360.338	--	<i>PT Trisakti Makmur Persada</i>
PT Trans Properti Indonesia	40.554.321	56.783.300	<i>PT Trans Properti Indonesia</i>
PT Putragaya Wahana	37.601.319	40.925.847	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Pasaraya International Hedonisarana	34.377.504	34.377.504	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>
PT Tiga Rasa	31.873.030	38.623.030	<i>PT Tiga Rasa</i>
PT Trinita Dinamik	26.592.841	1.528.793	<i>PT Trinita Dinamik</i>
PT Putra Sinar Permaja	24.835.313	12.034.543	<i>PT Putra Sinar Permaja</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.821.869	7.518.638	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Piaget Jatim Pratama	22.150.561	23.574.550	<i>PT Piaget Jatim Pratama</i>
PT Itomas Kembangan Perdana	19.711.676	8.052.600	<i>PT Itomas Kembangan Perdana</i>
PT Inti Menara Jaya	17.903.686	17.903.686	<i>PT Inti Menara Jaya</i>
PT Rekayasa Industri	16.201.998	16.201.998	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	14.413.571	14.302.437	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Chitaland Perkasa	11.783.750	18.067.500	<i>PT Chitaland Perkasa</i>
PT Simbiotik Multitalenta Indonesia	11.472.788	--	<i>PT Simbiotik Multitalenta Indonesia</i>
PT Sayana Integra Properti	11.312.063	16.988.075	<i>PT Sayana Integra Properti</i>
PT Verde Permai	10.873.694	10.873.694	<i>PT Verde Permai</i>
PT Tiga dua Delapan	10.494.781	--	<i>PT Tiga dua Delapan</i>
PT Riau Andalan Pulp and Paper	7.030.460	--	<i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i>
PT Jakarta Intiland	6.635.260	12.381.437	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	5.488.384	5.822.341	<i>PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk</i>
PT Sekolah Cikal	5.343.683	--	<i>PT Sekolah Cikal</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4.877.393	8.870.217	<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</i>
Yayasan Kasih Mulia	4.650.000	4.650.000	<i>Yayasan Kasih Mulia</i>
PT Total Camakila Development	4.325.300	4.325.300	<i>PT Total Camakila Development</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
PT Graha Gatsu Lestari	4.199.277	5.161.770	PT Graha Gatsu Lestari
PT Indofood Sukses Makmur	3.552.000	--	PT Indofood Sukses Makmur
PT Depok Logistik Properti	3.272.302	--	PT Depok Logistik Properti
PT Sasa Inti	3.250.102	1.035.216	PT Sasa Inti
PT Batamindo Investment Cakrawala	2.691.360	--	PT Batamindo Investment Cakrawala
PT Graha Bengkulu Makmur	2.608.556	6.630.135	PT Graha Bengkulu Makmur
PT Prospero Realty	2.427.986	--	PT Prospero Realty
PT Loka Mampang Indah Realty	2.152.762	3.377.191	PT Loka Mampang Indah Realty
PT Zaman Bangun Perwita	2.109.155	--	PT Zaman Bangun Perwita
Dr Andre Arief Lembong, Pharm D	2.091.083	7.038.183	Dr Andre Arief Lembong, Pharm D
PT Prima Hotel Indonesia	1.429.196	4.386.054	PT Prima Hotel Indonesia
PT Genta Prasada Mandiri	--	5.601.083	PT Genta Prasada Mandiri
PT Griya Idola	--	4.866.373	PT Griya Idola
PT Indah Bumi Lestari	--	3.461.322	PT Indah Bumi Lestari
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	2.803.826	2.386.193	Others (each below Rp 1,000,000)
Sub - jumlah	600.343.328	500.755.123	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(104.731.725)	(85.427.915)	Less: allowance for impairment of receivables
Sub - jumlah - bersih	495.611.603	415.327.208	Sub-total - net
Jumlah - Bersih	<u>509.221.496</u>	<u>428.930.847</u>	Total - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Jasa Konstruksi	609.873.803	510.325.443	Construction Services
Ventura bersama	4.079.418	4.033.319	Joint ventures
	613.953.221	514.358.762	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(104.731.725)	(85.427.915)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah - Bersih	<u>509.221.496</u>	<u>428.930.847</u>	Total - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Rupiah	514.892.034	411.437.449	Rupiah
Dolar Singapura	99.061.187	102.921.313	Singapore Dollar
	613.953.221	514.358.762	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(104.731.725)	(85.427.915)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah - Bersih	<u>509.221.496</u>	<u>428.930.847</u>	Total - Net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable based on invoice date are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Sampai dengan 1 bulan	157.434.019	120.369.117	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	76.884.068	68.691.109	<i>> 1 - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	90.432.929	46.397.368	<i>> 3 - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	37.016.402	33.859.881	<i>> 6 months - 1 year</i>
> 1 tahun	252.185.803	245.041.287	<i>> 1 year</i>
Jumlah	<u>613.953.221</u>	<u>514.358.762</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(104.731.725)</u>	<u>(85.427.915)</u>	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Jumlah - Bersih	<u><u>509.221.496</u></u>	<u><u>428.930.847</u></u>	<i>Total - Net</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment loss on accounts receivable as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Saldo Awal	85.427.915	106.982.682	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	(99.406)	(22.306.735)	<i>Recovery of allowance (see Note 33)</i>
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	19.403.216	751.968	<i>Increase in the allowance (see Note 35)</i>
Saldo Akhir	<u><u>104.731.725</u></u>	<u><u>85.427.915</u></u>	<i>Ending balance</i>

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Entity and Subsidiaries applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all accounts receivables which has no significant financing components.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the accounts receivable as of June 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that the allowance for impairment loss on accounts receivable is enough to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 44).

Certain accounts receivable are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 44).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA

7. RETENTION RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
PT Putragaya Wahana	50.599.309	50.548.986	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Trans Properti Indonesia	34.119.460	28.078.948	<i>PT Trans Properti Indonesia</i>
PT Sayana Integra Properti	22.417.845	16.473.092	<i>PT Sayana Integra Properti</i>
PT Itomas Kembangan Perdana	21.946.899	17.963.593	<i>PT Itomas Kembangan Perdana</i>
PT Archipelago Property Development	18.500.185	18.500.185	<i>PT Archipelago Property Development</i>
PT Indah Bumi Lestari	15.160.066	14.009.480	<i>PT Indah Bumi Lestari</i>
PT Trinita Dinamik	12.269.550	10.660.103	<i>PT Trinita Dinamik</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.918.494	7.354.776	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Loka Mampang Indah Realty	9.896.277	9.896.277	<i>PT Loka Mampang Indah Realty</i>
PT Bukit Properti Logistik	9.416.761	9.416.761	<i>PT Bukit Properti Logistik</i>
PT Intergraha Ekamakmur	8.657.570	18.155.497	<i>PT Intergraha Ekamakmur</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	8.013.572	7.690.408	<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</i>
PT Genta Prasada Mandiri	7.117.983	9.379.545	<i>PT Genta Prasada Mandiri</i>
PT Putra Sinar Permaja	6.352.233	2.873.742	<i>PT Putra Sinar Permaja</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	5.368.550	--	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Tiga dua Delapan	5.092.599	--	<i>PT Tiga dua Delapan</i>
PT Griya Idola	4.761.073	4.761.073	<i>PT Griya Idola</i>
PT Jakarta Intiland	4.334.988	4.024.122	<i>PT Jakarta Intiland</i>
Dr Andre Arief Lembong, Pharm D	4.197.238	2.442.188	<i>Dr Andre Arief Lembong, Pharm D</i>
PT Donnelly Paramita Utama	4.143.905	8.023.313	<i>PT Donnelly Paramita Utama</i>
PT Prima Hotel Indonesia	3.934.468	3.072.318	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Sekolah Cikal	3.806.855	696.980	<i>PT Sekolah Cikal</i>
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	3.768.562	1.128.398	<i>PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	2.635.913	5.858.805	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Inti Menara Jaya	2.590.198	2.590.198	<i>PT Inti Menara Jaya</i>
PT Simbiotik Multitalenta Indonesia	2.367.090	--	<i>PT Simbiotik Multitalenta Indonesia</i>
PT Sasa Inti	1.873.469	3.671.613	<i>PT Sasa Inti</i>
PT Piaget Jatim Pratama	1.824.480	1.824.480	<i>PT Piaget Jatim Pratama</i>
PT Trisakti Makmur Persada	1.588.514	--	<i>PT Trisakti Makmur Persada</i>
Yay.Reformasi Injili Millenium	1.062.464	--	<i>Yay.Reformasi Injili Millenium</i>
PT Depok Logistik Properti	1.034.601	--	<i>PT Depok Logistik Properti</i>
PT Zaman Bangun Perwita	--	11.110.154	<i>PT Zaman Bangun Perwita</i>
PT Sequis Aset Manajemen dan Group	--	7.385.106	<i>PT Sequis Aset Manajemen dan Group</i>
PT Singa Propertindo Haryono	--	4.688.644	<i>PT Singa Propertindo Haryono</i>
PT Media Nusantara Utama	--	1.742.011	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	3.247.935	2.349.509	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
	<u>292.019.106</u>	<u>286.370.305</u>	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(23.964.842)	(11.255.457)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Jumlah	<u><u>268.054.264</u></u>	<u><u>275.114.848</u></u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on retention receivables are as follows:

	30 Juni 2022/ <u>June 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Saldo awal	11.255.457	2.786.807	Beginning balance
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	--	(362.222)	Recovery of allowance (see Note 33)
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	12.709.385	8.830.872	Increase in the allowance (see Note 35)
Saldo Akhir	<u>23.964.842</u>	<u>11.255.457</u>	Ending balance

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang retensi – pihak ketiga tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Entity and Subsidiaries applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all accounts retention receivables – third parties which has no significant financing components.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang retensi – pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang retensi – pihak ketiga.

Based on a review of the retention receivables- third parties as of June 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that the allowance for impairment loss on retention receivables is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables – third parties.

8. ASET KONTRAK

8. CONTRACT ASSETS

Rincian akumulasi biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of accumulated construction cost and progress billings up to the consolidated statements of financial position date are as follows:

	30 Juni 2022/ <u>June 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Biaya konstruksi kumulatif	21.134.931.460	20.191.364.231	Accumulated construction cost
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	3.615.567.366	3.457.273.006	Accumulated construction profit recognized
Sub-jumlah	24.750.498.826	23.648.637.237	Sub-total
Penagihan sampai saat ini	(24.453.752.614)	(23.387.833.026)	Progress billings
Sub-jumlah	296.746.212	260.804.211	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(3.967.050)	(27.954.187)	Less: allowance for impairment of contract assets
Jumlah Aset Kontrak	<u>292.779.162</u>	<u>232.850.024</u>	Gross Amount Due From Customers

Rincian aset kontrak kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of contract assets to the project owner for contracts in progress are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
PT Bank Central Asia Tbk.	73.217.273	12.509.091	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Tiga dua Delapan	37.016.070	13.633.230	<i>PT Tiga dua Delapan</i>
PT Sayana Integra Properti	22.207.820	28.454.230	<i>PT Sayana Integra Properti</i>
PT Putragaya Wahana	15.416.158	9.505.622	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	13.431.646	8.542.606	<i>PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk</i>
PT Simbiotik Multitalenta Indonesia	12.744.982	--	<i>PT Simbiotik Multitalenta Indonesia</i>
PT Putra Sinar Permaja	12.128.952	6.752.955	<i>PT Putra Sinar Permaja</i>
Dr Andre Arief Lembong, Pharm D	11.782.599	7.827.044	<i>Dr Andre Arief Lembong, Pharm D</i>
PT Depok Logistik Properti	11.663.830	--	<i>PT Depok Logistik Properti</i>
PT Trans Properti Indonesia	10.974.558	50.527.508	<i>PT Trans Properti Indonesia</i>
PT Itomas Kembangan Perdana	9.602.713	10.414.288	<i>PT Itomas Kembangan Perdana</i>
PT Prima Hotel Indonesia	7.697.842	8.660.999	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Riau Andalan Pulp and Paper	7.058.516	--	<i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i>
PT Trisakti Makmur Persada	6.846.749	--	<i>PT Trisakti Makmur Persada</i>
PT Indah Bumi Lestari	6.627.519	5.584.953	<i>PT Indah Bumi Lestari</i>
Yayasan Astra Bina Ilmu	6.390.000	14.386.370	<i>Yayasan Astra Bina Ilmu</i>
Yay.Reformasi Injili Millenium	6.185.969	--	<i>Yay.Reformasi Injili Millenium</i>
PT Nabel Sakha Gemilang	3.648.283	--	<i>PT Nabel Sakha Gemilang</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.328.798	10.617.273	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.695.385	3.460.465	<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</i>
PT Rumah Mebel Nusantara	2.669.648	4.855.559	<i>PT Rumah Mebel Nusantara</i>
PT Sasa Inti	2.321.818	2.232.734	<i>PT Sasa Inti</i>
PT Piaget Jatim Pratama	2.302.364	2.302.364	<i>PT Piaget Jatim Pratama</i>
PT Graha Pratama	1.780.771	--	<i>PT Graha Pratama</i>
PT Data Anugrah Tiara Abadi	1.258.331	--	<i>PT Data Anugrah Tiara Abadi</i>
PT Archipelago Property Development	927.709	2.992.995	<i>PT Archipelago Property Development</i>
PT Jakarta Intiland	777.493	3.413.072	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Prospero Realty	643.117	3.109.861	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Bumi Suma Artha Wijaya	636.076	1.454.345	<i>PT Bumi Suma Artha Wijaya</i>
PT Genta Prasada Mandiri	62.100	8.347.385	<i>PT Genta Prasada Mandiri</i>
PT Sekolah Cikal	55.656	8.347.752	<i>PT Sekolah Cikal</i>
PT Trinita Dinamik	--	26.819.760	<i>PT Trinita Dinamik</i>
PT Intergraha Ekamakmur	--	4.395.648	<i>PT Intergraha Ekamakmur</i>
PT Donnelly Paramita Utama	--	1.167.064	<i>PT Donnelly Paramita Utama</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	2.645.467	489.038	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
Sub-jumlah	296.746.212	260.804.211	<i>Total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(3.967.050)	(27.954.187)	<i>Less: allowance for impairment of contract assets</i>
Jumlah	292.779.162	232.850.024	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset kontrak sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on contract assets are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo Awal	27.954.187	2.045.884	Beginning balance
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	(24.081.868)	(676.651)	Recovery of allowance (see Note 33)
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	94.731	26.584.954	Increase in the allowance (see Note 35)
Saldo Akhir	<u>3.967.050</u>	<u>27.954.187</u>	Ending balance

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Entity and Subsidiaries applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all contract assets which has no significant financing components.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset kontrak yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih aset kontrak.

Based on a review of the contract assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that the allowance for impairment loss on contract assets is enough to cover possible losses from uncollectible contract assets.

9. UANG MUKA SUBKONTRAKTOR – PIHAK KETIGA

9. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

This account represents advance payments to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. These advance payments will be compensated against the billing progress of each subcontractor.

Rincian uang muka subkontraktor adalah sebagai berikut:

Details of advances to subcontractors are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Adhimix Rmc Indonesia	7.807.434	--	PT Adhimix Rmc Indonesia
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	6.823.683	1.932.935	PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk
PT Imecon Anugerah Perkasa	6.161.951	6.849.020	PT Imecon Anugerah Perkasa
PT Multigraha Alumindo	4.096.360	4.271.874	PT Multigraha Alumindo
PT Hanwa Indonesia	3.778.098	8.756.548	PT Hanwa Indonesia
PT Citatah Tbk	3.567.407	3.567.407	PT Citatah Tbk
PT Logitronik Cipta Solusi	3.456.205	--	PT Logitronik Cipta Solusi
PT Saranacitra Dutajaya	3.065.139	2.616.418	PT Saranacitra Dutajaya
PT Ciptadimensi Bajanusantara	3.006.272	163.763	PT Ciptadimensi Bajanusantara
PT Merak Jaya Beton	2.839.383	3.736.111	PT Merak Jaya Beton

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
PT Gerbang Saranabaja	2.530.000	--	<i>PT Gerbang Saranabaja</i>
CV Raka Pratama	2.366.234	673.559	<i>CV Raka Pratama</i>
CV Citra Pratama	1.655.030	2.722.595	<i>CV Citra Pratama</i>
PT Mega Kencana Semesta	1.455.210	98.498	<i>PT Mega Kencana Semesta</i>
PT Pramesta Baja Utama	1.350.000	43.034	<i>PT Pramesta Baja Utama</i>
PT Sinar Powerindo Utama	1.329.547	--	<i>PT Sinar Powerindo Utama</i>
PT Sarana Utama Adimandiri	1.285.320	1.776.521	<i>PT Sarana Utama Adimandiri</i>
PT Sehati Jaya Abadi Gemilang	1.140.937	--	<i>PT Sehati Jaya Abadi Gemilang</i>
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.069.999	1.069.999	<i>PT Beton Konstruksi Wijaksana</i>
PT Lion Metal Works	969.177	1.331.060	<i>PT Lion Metal Works</i>
PT Putra Cipta Jayasentosa	965.784	2.713.999	<i>PT Putra Cipta Jayasentosa</i>
PT Kharisma Adhitama Sejati	946.519	1.031.354	<i>PT Kharisma Adhitama Sejati</i>
PT Intinusa Teknik Sejahtera	--	1.790.000	<i>PT Intinusa Teknik Sejahtera</i>
PT Alu Makro Korea	--	1.745.752	<i>PT Alu Makro Korea</i>
PT Citra Baru Steel	--	1.070.580	<i>PT Citra Baru Steel</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	16.629.917	17.379.239	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
Jumlah	<u>78.295.606</u>	<u>65.340.266</u>	<i>Total</i>

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	<u>37.820.960</u>	<u>37.820.960</u>	<i>Related parties (see Note 36)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pendapatan bunga yang masih harus di terima	5.836.897	5.348.261	<i>Accrued interest income</i>
Operasional	3.961.929	4.205.129	<i>Operational</i>
Pinjaman karyawan untuk proyek	1.068.843	796.528	<i>Employees' loan for project</i>
Lain-lain	1.164.806	2.209.884	<i>Others</i>
Sub - jumlah	<u>12.032.475</u>	<u>12.559.802</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi : penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	<u>(3.414.638)</u>	<u>(3.414.873)</u>	<i>Less : allowance for impairment of other receivables</i>
Sub - jumlah-bersih	<u>8.617.837</u>	<u>9.144.929</u>	<i>Sub-total-net</i>
Jumlah	<u>46.438.797</u>	<u>46.965.889</u>	<i>Total</i>

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losse on other receivables are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ <u>June 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Saldo awal	3.414.873	3.414.638	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	(235)	--	<i>Recovery of allowance (see Note 33)</i>
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	--	235	<i>Increase in the allowance (see Note 35)</i>
Saldo Akhir	<u>3.414.638</u>	<u>3.414.873</u>	<i>Ending balance</i>

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Based on a review of the other receivables as of June 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ <u>June 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Asuransi	526.718	408.663	<i>Insurance</i>
Lain-lain	172.639	--	<i>Others</i>
Jumlah	<u>699.357</u>	<u>408.663</u>	<i>Total</i>

12. ASET LANCAR LAINNYA

12. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan adalah sebesar Rp 7.003.384 dan Rp 2.578.580 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

This account represents construction in progress that consists of costs incurred to conduct the construction of projects, wherein the agreement of the projects are still in process of approval and signature of the customer. The balances of project in progress amounting to Rp 7,003,384 and Rp 2,578,580 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Ventura bersama	23.120.515	24.750.594	Joint ventures
Entitas asosiasi	6.631.940	5.584.002	Associates
Lain-lain	96.850	96.850	Others
Jumlah	<u>29.849.305</u>	<u>30.431.446</u>	Total

a. Ventura Bersama

a. Joint Ventures

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba (Rugi) Entitas/ The Entity's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi Tanggung Entitas atas Ventura Bersama/ The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures		Saldo Akhir/ Ending Balance
KSO Total-Shimizu							KSO Total-Shimizu	
Proyek Kantor Daswin	4.377.399	--	--	--	--	4.377.399	Proyek Kantor Daswin	
KSO Total-BBS							KSO Total-BBS	
Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	1.968.406	--	--	7.031.594	(9.000.000)	--	Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower	
KSO Total-Shimizu							KSO Total-Shimizu	
Proyek MNC Media Tower	12.903.026	--	--	--	--	12.903.026	Proyek MNC Media Tower	
KSO Total-BBSI							KSO Total-BBSI	
Proyek Convention Theatre Skycity	3.781.763	--	--	--	--	3.781.763	Proyek Convention Theatre Skycity	
KSO Total-Shimizu							KSO Total-Shimizu	
Proyek Palm Court Service Apartment	1.720.000	--	(1.720.000)	2.058.327	--	2.058.327	Proyek Palm Court Service Apartment	
Jumlah	<u>24.750.594</u>	<u>--</u>	<u>(1.720.000)</u>	<u>9.089.921</u>	<u>(9.000.000)</u>	<u>--</u>	<u>23.120.515</u>	Total

	31 Desember 2021 / December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba (Rugi) Entitas/ The Entity's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi Tanggung Entitas atas Ventura Bersama/ The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures		Saldo Akhir/ Ending Balance
KSO Total-Shimizu							KSO Total-Shimizu	
Proyek Kantor Daswin	51.252.145	--	--	28.634.710	(75.509.456)	--	4.377.399	Proyek Kantor Daswin

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2021 / December 31, 2021							
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba (Rugi) Entitas/ <i>The Entity's Income (Loss) Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
KSO Total-BBS								KSO Total-BBS	
Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower		23.903.371	--	--	10.565.035	(32.500.000)	--	1.968.406	Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower
KSO Total-Shimizu								KSO Total-Shimizu	
Proyek MNC Media Tower		12.903.026	--	--	--	--	--	12.903.026	Proyek MNC Media Tower
KSO Total-BBSI								KSO Total-BBSI	
Proyek Convention Theatre Skycity		1.781.763	2.000.000	--	--	--	--	3.781.763	Proyek Convention Theatre Skycity
KSO Total-Shimizu								KSO Total-Shimizu	
Proyek Menara Astra		1.180.681	--	--	6.632.017	(7.812.698)	--	--	Proyek Menara Astra
KSO Total-Shimizu								KSO Total-Shimizu	
Proyek Palm Court Service Apartment		--	1.720.000	--	--	--	--	1.720.000	Proyek Palm Court Service Apartment
Jumlah		91.020.986	3.720.000	--	45.831.762	(115.822.154)	--	24.750.594	Total

Bagian Entitas atas laba ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's portion from the income from joint ventures are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>		30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>		
	Laba (Rugi) Setelah Pajak/ <i>Income (Loss) After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	Laba (Rugi) Setelah Pajak/ <i>Income (Loss) After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	
KSO Total-BBS					KSO Total-BBS
Proyek Pondok Indah Mall 3	14.063.188	7.031.594	5.935.552	2.967.776	Proyek Pondok Indah Mall 3
KSO Total-Shimizu					KSO Total-Shimizu
Proyek Palm Court Service Apartment	5.145.818	2.058.327	--	--	Proyek Palm Court Service Apartment
KSO Total-Shimizu					KSO Total-Shimizu
Proyek Kantor Daswin	--	--	25.000.000	10.000.000	Proyek Kantor Daswin
KSO Total-Shimizu					KSO Total-Shimizu
Proyek Menara Astra	--	--	16.580.043	6.632.017	Proyek Menara Astra
Jumlah	19.209.006	9.089.921	47.515.595	19.599.793	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Entitas telah mengakui bagian laba dari proyek ventura bersama (lihat Catatan 32).

As of June 30, 2022 and 2021, the Entity had recognized income its portion from the joint ventures projects (see Note 32).

Seluruh proyek ventura bersama tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan konsolidasi Entitas, karena adanya *joint control* antar anggota ventura bersama.

All joint ventures project are not consolidated on the Entity's consolidated financial statements due to the existence of *joint control* between the joint venturers.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas mengakui bagian kepentingan Entitas menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 2m).

The Entity recognizes its interest on the joint venture using the equity method (see Note 2m).

Proyek Kantor Daswin

Daswin Office Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Desember 2016, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Kantor Daswin di Jakarta, dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Operation Agreement dated December 1, 2016, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Daswin Office Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower

Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 16 Oktober 2017, Entitas dan PT Berca Buana Sakti (BBS) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated October 16, 2017, the Entity and PT Berca Buana Sakti (BBS) had entered into KSO to conduct Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project in Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively.

Proyek MNC Media Tower

MNC Media Tower Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Operation Agreement dated December 23, 2013, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of MNC Media Tower project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Proyek Sky City Jiexpo Kemayoran

Sky City Jiexpo Kemayoran Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Mei 2016, Entitas dengan PT Balfour Beatty Sakti Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Sky City Jiexpo Kemayoran, di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 23, 2016, the Entity and PT Balfour Beatty Sakti Indonesia had entered into KSO to conduct the construction of Sky City Jiexpo Kemayoran project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively.

Proyek Menara Astra

Menara Astra Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 12 Juni 2014, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Menara Astra di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 12, 2014, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Menara Astra project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Proyek Palm Court Service Apartment

Palm Court Service Apartment Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Juni 2021, Entitas dengan Shimizu Corporation

Based on Joint Operation Agreement dated, June 1, 2021, the Entity and Shimizu Corporation had

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek *Palm Court Service Apartment* di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

entered into KSO to conduct the construction of *Palm Court Service Apartment Project* in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

b. Entitas Asosiasi

b. Associates

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

		30 Juni 2022 / June 30, 2022					
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Net Income (lihat Catatan 33)/ (see Note 33)	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
PT Lestari Kirana Persada	49	5.584.002	--	1.047.938	6.631.940	PT Lestari Kirana Persada	
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	--	--	142.549	PT Panca Bangun Utama	
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	--	--	128.058	PT Sahid Inti Perkasa	
		5.854.609	--	1.047.938	6.902.547		
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	--	--	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments	
Jumlah		5.584.002	--	1.047.938	6.631.940	Total	

		31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Net Income (lihat Catatan 33)/ (see Note 33)	Bagian Keuntungan Aktuarial dari Entitas Asosiasi/ Portion of Actuarial Loss from Associates	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Lestari Kirana Persada	49	3.380.563	--	2.189.987	13.452	5.584.002	PT Lestari Kirana Persada
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	--	--	--	142.549	PT Panca Bangun Utama
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	--	--	--	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
		3.651.170	--	2.189.987	13.452	5.854.609	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	--	--	--	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah		3.380.563	--	2.189.987	13.452	5.584.002	Total

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia.

All Associates are domiciled in Indonesia.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Aset	124.042.882	121.538.551	<i>Assets</i>
Liabilitas	110.508.312	110.142.627	<i>Liabilities</i>
Pendapatan	9.042.370	55.587.532	<i>Revenues</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	2.138.647	4.496.815	<i>Comprehensive income for the year</i>

c. Investasi Lain-lain

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Diukur pada biaya perolehan				<i>Measured at acquisition cost</i>
Sertifikat saham prioritas				<i>Certificate of preferred stock of</i>
PT REI Sewindu				<i>PT REI Sewindu</i>
Seri A	6	6.350	6.350	<i>Series A</i>
Seri B	55	50.000	50.000	<i>Series B</i>
Yayasan REI	-	25.000	25.000	<i>Yayasan REI</i>
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500	15.500	<i>Shares of PT Dara Mutiara Laguna</i>
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	15.255	<i>Shares of PT Ilmu Inti Swadaya</i>
Sub-jumlah		112.105	112.105	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyesihan penurunan nilai investasi		(15.255)	(15.255)	<i>Less: allowance for decline in value of investments</i>
Jumlah		96.850	96.850	<i>Total</i>

c. Other Investments

Details of this account are as follows:

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyesihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investments which could be recovered as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

14. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.500.000	64.500.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	39.700.000	38.200.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	18.000.000	18.000.000	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	15.000.000	15.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	14.500.000	14.500.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Jumlah	151.700.000	150.200.000	<i>Total</i>

14. RESTRICTED TIME DEPOSITS

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Entity and Subsidiaries have time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<i>PT Bank Mega Tbk</i>
<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 1,90% - 4,00% dan 2,10% - 5,50%.

Annual interest rates on time deposits as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are 1.90% - 4.00% and 2.10% - 5.50%, respectively.

15. PERSEDIAAN TANAH DALAM PENGEMBANGAN

Persediaan tanah dalam pengembangan merupakan tanah yang dimiliki oleh PT Adhiguna Utama, Entitas Anak dari TPD dengan luas sebesar 7.660 m², berlokasi di CBD 55 Kavling Lot I.5, BSD City, Tangerang. Saldo tanah dalam pengembangan sebesar Rp 137.937.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

15. INVENTORY OF LAND UNDER DEVELOPMENT

Inventory of land under development is owned by PT Adhiguna Utama, Subsidiary of TPD, with an area of 7,660 m², located in CBD 55 Kavling Lot I.5, BSD City, Tangerang. The balance of land under development amounted to Rp 137,937,000 as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

16. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

16. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	13.858.900	--	--	13.858.900	Land
Bangunan	272.628.976	--	--	272.628.976	Building
Jumlah	286.487.876	--	--	286.487.876	Total
Akumulasi Penyusutan					Acumulated Depreciation
Bangunan	72.113.722	7.161.353	--	79.275.075	Building
Nilai Buku	214.374.154			207.212.801	Book Value
	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	13.858.900	--	--	13.858.900	Land
Bangunan	229.977.729	42.651.247	--	272.628.976	Building
Jumlah	243.836.629	42.651.247	--	286.487.876	Total
Akumulasi Penyusutan					Acumulated Depreciation
Bangunan	58.842.285	13.271.437	--	72.113.722	Building
Nilai Buku	184.994.344			214.374.154	Book Value

Beban penyusutan sebesar Rp 7.161.353 dan Rp 13.271.437 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dibebankan pada beban pokok pendapatan.

Depreciation expenses amounting to Rp 7,161,353 and Rp 13,271,437 are charged to costs of revenues as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Properti investasi Entitas dan TPD, Entitas Anak merupakan investasi pada *resort* dan vila yang berlokasi di Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

The investment properties of the Entity and TPD, Subsidiary, represent investments in resort and villa located in Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

Properti investasi IPJ, Entitas Anak, merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung GKM Tower yang berlokasi di Jalan TB. Simatupang No. 896, Jakarta.

The investment properties of IPJ, Subsidiary, represent investments in office space units at GKM Tower located Jalan TB. Simatupang No. 896, Jakarta.

Pada tanggal 14 Juni 2021, Entitas sepakat menerima pembayaran hutang dari LKP melalui sistem peralihan hak atas aset yaitu 4 unit di GKM Tower sebesar Rp 39.483.672 sesuai Surat Perjanjian Penyelesaian Hutang (lihat Catatan 43).

On June 14, 2021, the Entity agreed to receive payment of debt from LKP through a system of transfer of rights to assets namely 4 units at GKM Tower amounting to Rp 39,483,672 in accordance with the Debt Settlement Agreement (see Note 43).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 6.564.658 dan Rp 5.914.639 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (lihat Catatan 30).

Rental income of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 6,564,658 and Rp 5,914,639 as of June 30, 2022 and 2021, respectively (see Note 30).

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 44).

The land and Total Building with Building Use Rights Title (SHGB) No. 2940 under the name of the Entity are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 44).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas, TPD dan IPJ, Entitas Anak melakukan penilaian independen untuk melakukan penilaian atas nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 345.559.700 berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan tanggal 9 Maret 2022.

As of December 31, 2021, the Entity, TPD and IPJ, Subsidiaries, had engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair values of investment properties. The fair values amounted to Rp 345,559,700 based on independent appraisal report of Benedictus Darmapuspita and Rekan dated 9 March 2022.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on the management evaluation, there is no indication of impairment of investments properties as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022 /June 30, 2022			Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Acquisition Cost Land</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
Harga Perolehan Tanah	85.441.448	197.757	--	85.639.205	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Bangunan dan perbaikan bangunan	24.851.650	873.020	--	25.724.670	<i>Buildings and building improvements</i>
Kendaraan Bermotor	9.480.313	1.559.103	161.625	10.877.791	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	51.380.725	4.145.553	4.152.450	51.373.828	<i>Office Equipments</i>
Peralatan Proyek	149.333.531	10.519.245	646.680	159.206.096	<i>Project Equipments</i>
Sub-jumlah	<u>235.046.219</u>	<u>17.096.921</u>	<u>4.960.755</u>	<u>247.182.385</u>	<i>Sub-total</i>
Aset Hak Guna					Right-of-Use-Assets
Peralatan Proyek	2.620.728	1.914.569	--	4.535.297	<i>Project Equipments</i>
Jumlah	<u>237.666.947</u>	<u>19.011.490</u>	<u>4.960.755</u>	<u>251.717.682</u>	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>145.403.319</u>			<u>126.986.259</u>	<i>Book Value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated to the following:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	
Beban pokok pendapatan	3.831.731	6.769.580	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	<u>2.502.304</u>	<u>3.511.716</u>	<i>General and administrative expenses (see Note 34)</i>
Jumlah	<u>6.334.035</u>	<u>10.281.296</u>	<i>Total</i>

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp 162.127.783 dan US\$ 12.500.000.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum-insured amounting to Rp 162,127,783 and US\$ 12,500,000 as of June 30, 2022.

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 162.729.383 dan US\$ 12.500.000.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum-insured amounting to Rp 162,729,383 and US\$ 12,500,000 as of December 31, 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2022/ <u>June 30, 2022</u>	30 Juni 2021/ <u>June 30, 2021</u>	
Harga jual	--	665.179	<i>Selling price</i>
Dikurangi: nilai buku			<i>Less: book value</i>
Peralatan kantor	--	25.527	<i>Office equipments</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 33)	--	639.652	<i>Gain on Sale of fixed assets (see Note 33)</i>

Pada tanggal 30 Juni 2022, TPI, Entitas Anak, melakukan penghapusan peralatan kantor dengan harga perolehan sebesar Rp 118.370 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 77.306. Kerugian atas penghapusan tersebut sebesar Rp 41.064 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun berjalan.

As of June 30, 2022, TPI, Subsidiary, write-off office equipments with acquisition cost amounting to Rp 118,370 and accumulated depreciation amounting to Rp 77,306. The loss on write-off of office equipments amounting to Rp 41,064 was recorded in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income for the year.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ <u>June 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Uang muka pembelian properti investasi	15.376.871	11.039.805	<i>Advances on the purchases of investment property</i>
Aset takberwujud			<i>Intangible assets</i>
Harga perolehan	13.699.946	13.699.946	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi Amortisasi	(11.204.893)	(9.455.453)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku aset takberwujud	2.495.053	4.244.493	<i>Book value of intangible assets</i>
Deposit jaminan	562.406	1.062.407	<i>Security deposits</i>
Jumlah	18.434.330	16.346.705	<i>Total</i>

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses are allocated to the following:

	30 Juni 2022/ <u>June 30, 2022</u>	30 Juni 2021/ <u>June 30, 2021</u>	
Beban pokok pendapatan	1.415.796	--	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	333.644	398.158	<i>General and administrative expenses (see Note 34)</i>
Jumlah	1.749.440	398.158	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Uang muka pembelian properti investasi merupakan bagian atas pembelian 1 unit apartemen Thamrin Nine, Jakarta sesuai Surat Konfirmasi tanggal 20 Januari 2021 antara Entitas dan PT Putragaya Wahana.

Advances on the purchases of investment property which is part of the purchase of 1 unit Thamrin Nine Apartment, Jakarta according to Confirmation Letter dated January 20, 2021 between Entity and PT Putragaya Wahana.

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 1-8 (satu - delapan) tahun.

Intangible assets represent the acquisition cost of computer software which is amortized over 1-8 (one to eight) years.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan pada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

Security deposits represent membership deposits on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, and Rancamaya Golf.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

19. UTANG USAHA

19. ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	6.155.813	5.442.730	<i>Related parties (see Note 36)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Hanwa Indonesia	22.490.660	4.607.445	<i>PT Hanwa Indonesia</i>
PT Adhimix RMC Indonesia	16.355.322	1.653.957	<i>PT Adhimix RMC Indonesia</i>
PT Sinar Powerindo Utama	9.707.468	--	<i>PT Sinar Powerindo Utama</i>
PT Nusa Inti Cemerlang	5.456.405	595.467	<i>PT Nusa Inti Cemerlang</i>
PT Imecon Anugerah Perkasa	5.338.075	3.571.263	<i>PT Imecon Anugerah Perkasa</i>
PT Merak Jaya Beton	5.230.902	9.230.422	<i>PT Merak Jaya Beton</i>
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	4.364.937	1.919.730	<i>PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk</i>
PT Putra Cipta Jayasentosa	3.797.324	2.570.027	<i>PT Putra Cipta Jayasentosa</i>
CV Raka Pratama	3.548.052	1.071.695	<i>CV Raka Pratama</i>
PT Ciptadimensi Bajanusantara	3.211.785	1.943.532	<i>PT Ciptadimensi Bajanusantara</i>
PT Abadi Prima Inti Karya	3.005.279	--	<i>PT Abadi Prima Inti Karya</i>
PT Inter World Steel Mills Indonesia	2.731.089	449.269	<i>PT Inter World Steel Mills Indonesia</i>
PT Intinusa Teknik Sejahtera	2.602.759	--	<i>PT Intinusa Teknik Sejahtera</i>
PT Saranacitra Dutajaya	2.495.780	103.036	<i>PT Saranacitra Dutajaya</i>
PT Sarana Utama Adimandiri	2.365.229	1.776.525	<i>PT Sarana Utama Adimandiri</i>
PT Rori Madaco Pratama	2.327.517	--	<i>PT Rori Madaco Pratama</i>
PT Sumber Jaya Cipta	2.099.948	--	<i>PT Sumber Jaya Cipta</i>
PT Ometraco Arya Samanta	2.021.377	3.774.540	<i>PT Ometraco Arya Samanta</i>
PT Sumber Teguh Cipta	1.934.954	1.905.824	<i>PT Sumber Teguh Cipta</i>
PT Kharisma Adhitama Sejati	1.701.861	851.878	<i>PT Kharisma Adhitama Sejati</i>
PT Zacklim Superflat Indonesia	1.622.485	--	<i>PT Zacklim Superflat Indonesia</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
PT Mega Kencana Semesta	1.615.283	--	<i>PT Mega Kencana Semesta</i>
PT Alfa Stilindo	1.590.263	--	<i>PT Alfa Stilindo</i>
CV Kharisma Karya Persada	1.546.599	402.538	<i>CV Kharisma Karya Persada</i>
PT Lion Metal Works	1.461.366	1.338.979	<i>PT Lion Metal Works</i>
PT Trijaya Maju Bersama	1.347.288	--	<i>PT Trijaya Maju Bersama</i>
PT Jagat Baja Prima Utama	1.332.688	1.338.148	<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
PT Interdesign Cipta Optima	1.331.821	1.551.274	<i>PT Interdesign Cipta Optima</i>
PT The Master Steel Manufactory	1.323.832	1.110.324	<i>PT The Master Steel Manufactory</i>
PT Cahaya Lestari Permai Abadi	1.285.440	616.255	<i>PT Cahaya Lestari Permai Abadi</i>
PT Prima Setyamakmur Mandiri	1.161.799	--	<i>PT Prima Setyamakmur Mandiri</i>
PT Mitragondola Kreasiprima	1.135.975	--	<i>PT Mitragondola Kreasiprima</i>
PT Dwi Berkah Arga Kencana	1.088.624	1.822.864	<i>PT Dwi Berkah Arga Kencana</i>
PT Solusi Bangun Beton	949.516	2.002.385	<i>PT Solusi Bangun Beton</i>
PT Berlian Djaya Konstruksi	756.226	3.156.610	<i>PT Berlian Djaya Konstruksi</i>
PT Pramesta Baja Utama	634.892	3.317.213	<i>PT Pramesta Baja Utama</i>
CV Citra Pratama	418.675	2.971.626	<i>CV Citra Pratama</i>
PT L Dan J Perfect System	388.156	1.136.278	<i>PT L Dan J Perfect System</i>
PT Beton Elemenindo Perkasa	340.881	1.655.643	<i>PT Beton Elemenindo Perkasa</i>
PT Citra Baru Steel	298.398	2.450.076	<i>PT Citra Baru Steel</i>
PT Cahaya Langgeng Makmur	201.753	1.172.509	<i>PT Cahaya Langgeng Makmur</i>
PT Multigraha Alumindo	--	2.082.826	<i>PT Multigraha Alumindo</i>
PT Talentamaju Usahabersama	--	1.569.681	<i>PT Talentamaju Usahabersama</i>
PT Prima Sejati Makmur	--	1.489.385	<i>PT Prima Sejati Makmur</i>
PT Jaga Citra Inti	--	1.436.958	<i>PT Jaga Citra Inti</i>
PT Rajawali Karya Gemilang	--	1.414.137	<i>PT Rajawali Karya Gemilang</i>
PT Wahana Indah Selaras Eltraeska	--	1.054.350	<i>PT Wahana Indah Selaras Eltraeska</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	32.613.137	33.680.937	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
Sub-jumlah	<u>157.231.820</u>	<u>104.795.606</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u><u>163.387.633</u></u>	<u><u>110.238.336</u></u>	<i>Total</i>

Seluruh nilai tercatat utang usaha Entitas dan Entitas Anak berdenominasi Rupiah.

All the carrying amount of the Entity's and Subsidiaries' accounts payable is denominated in Rupiah.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral pledged on these accounts payable.

20. LIABILITAS KONTRAK

20. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini merupakan liabilitas kontrak yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo liabilitas kontrak masing-masing sebesar Rp 489.751.866 dan Rp 408.182.634.

This account represent consideration received from customers which will be compensated against the progress billing of construction. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the balances of contract liabilities amounted to Rp 489,751,866 and Rp 408,182,634, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	4.000.000	4.000.000	Related parties (see Note 36)
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000)	692.158	1.033.251	Others (each below Rp 500,000)
Jumlah	<u>4.692.158</u>	<u>5.033.251</u>	Total

Utang lain-lain merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

Other payables represents non-interest bearing temporary loan from customers which will be compensated against the progress billing or by cash settlement.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Taman Permata Buana Apt	88.043.221	49.950.773	Taman Permata Buana Apt
Sakura Garden City Phase 1A	81.905.509	45.443.174	Sakura Garden City Phase 1A
Thamrin Nine Phase II	76.709.350	81.991.792	Thamrin Nine Phase II
Thamrin Nine Phase II Finishing 3	57.610.693	49.781.336	Thamrin Nine Phase II Finishing 3
Trans Icon Surabaya	50.595.573	33.531.442	Trans Icon Surabaya
BCA New Data Center	41.549.974	4.977.284	BCA New Data Center
Living World Kota Wisata	29.757.553	5.688.980	Living World Kota Wisata
One Tower BSD City	25.451.027	18.511.004	One Tower BSD City
South Quarter Residence	23.227.510	5.096.905	South Quarter Residence
Thamrin Nine Phase II Finishing	21.893.619	20.424.234	Thamrin Nine Phase II Finishing
Binus School Semarang	16.538.284	24.334.858	Binus School Semarang
The Smith	14.552.964	23.168.533	The Smith
Gedung SMI Tower & Convention	14.266.634	--	Gedung SMI Tower & Convention
Sekolah Cikal Lebak Bulus	13.732.830	9.336.718	Sekolah Cikal Lebak Bulus
One Satrio - Mega Kuningan			One Satrio - Mega Kuningan
Temporary Retail	12.792.294	6.210.209	Temporary Retail
Sekolah Kristen Calvin	12.065.570	--	Sekolah Kristen Calvin
The Pakubuwono Menteng	11.074.527	17.730.907	The Pakubuwono Menteng
Gedung Innopharm BSD	10.849.133	6.564.694	Gedung Innopharm BSD
Sequis Tower	10.830.105	11.101.527	Sequis Tower
One Capital	9.184.655	--	One Capital

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
IKEA KBP Bandung	8.798.102	19.787.804	IKEA KBP Bandung
Ramayana Cipanas	7.717.444	27.637.714	Ramayana Cipanas
Potato Head Hotel Bali	7.611.236	17.353.718	Potato Head Hotel Bali
RAPP Paket BCTM & MVR	6.362.257	10.299	RAPP Paket BCTM & MVR
New Sasa Inti Minsel Paket 1A	5.888.357	3.216.784	New Sasa Inti Minsel Paket 1A
Verde II Condominium	5.817.100	8.392.130	Verde II Condominium
Renovasi Poin Square	5.553.874	5.555.131	Renovasi Poin Square
Padma Semarang	4.726.293	21.508.187	Padma Semarang
Ashley Tang Hotel	4.363.790	4.564.742	Ashley Tang Hotel
Orange County C-D Str Podium	3.883.341	4.056.058	Orange County C-D Str Podium
Surabaya Future Education Center	3.468.631	5.290.274	Surabaya Future Education Center
Butterfly By Ashley	3.257.104	6.576.462	Butterfly By Ashley
MMP Warehouse Pondok Ungu	3.252.100	5.155.965	MMP Warehouse Pondok Ungu
Warehouse DLP Depok	3.236.467	--	Warehouse DLP Depok
Wisma Barito Pacific 2	3.217.551	6.670.868	Wisma Barito Pacific 2
Jambaran Tiung Biru	3.088.557	3.089.362	Jambaran Tiung Biru
Nabel Sakha Office	2.650.866	--	Nabel Sakha Office
Ikea Store – MTA	2.589.786	3.028.707	Ikea Store – MTA
Arcadia Block A Dan G	2.200.617	2.682.075	Arcadia Block A Dan G
Chitaland Tower	1.463.854	2.124.067	Chitaland Tower
Exp.Factory Indofood Makasar	1.336.536	3.458.034	Exp.Factory Indofood Makasar
Lavie All Suite Apt	875.638	2.476.982	Lavie All Suite Apt
Kampus Polman Astra	803.978	4.896.048	Kampus Polman Astra
The Pakubuwono Spring	123.634	6.193.497	The Pakubuwono Spring
Millenium Lippo Karawaci F-H	--	4.989.436	Millenium Lippo Karawaci F-H
Graha Paramita II Bintaro	--	2.052.234	Graha Paramita II Bintaro
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	75.993.395	96.505.664	Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)
Jumlah	<u>790.911.533</u>	<u>681.116.612</u>	Total

Beban masih harus dibayar – jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses – construction services represents accrual of construction costs for the projects which are not yet due.

23. UTANG RETENSI

23. RETENTION PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Utang Retensi	78.604.299	82.268.810	Retention payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(24.086.263)</u>	<u>(20.845.878)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>54.518.036</u>	<u>61.422.932</u>	Long-term portion

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan liabilitas sewa atas sewa peralatan proyek. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 80.000 dan Rp 160.000.

24. LEASE LIABILITIES

This account represents lease liabilities of project equipments. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the balances of lease liabilities amounted to Rp 80,000 and Rp 160,000, respectively.

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ <u>June 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Imbalan kerja PKWT	2.002.806	3.000.000
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Imbalan pasca kerja	131.215.453	129.545.974
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.088.671	6.173.480
Sub-jumlah	<u>137.304.124</u>	<u>135.719.454</u>
Jumlah	<u><u>139.306.930</u></u>	<u><u>138.719.454</u></u>

25. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

<u>Current Liabilities</u>
Employee benefits of PKWT
<u>Non-Current Liabilities</u>
Post employment benefits
Other long-term employee benefits
Sub-total
Total

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, Entitas menerapkan perhitungan imbalan kerja berdasarkan PP No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Paruh Waktu Tertentu (PKWT). Beban imbalan kerja PKWT yang timbul atas penerapan tersebut pada tahun 2021 sebesar Rp 3.000.000 dicatat pada "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Saldo per 30 Juni 2022 adalah Rp 2.002.806

Current Liabilities

For the year 2021, the Entity had applied PP No. 35 Tahun 2021 regarding "Work Agreement for Specific Time" on the calculation of short-term employee benefits. The employee benefits on contractual employees ("PKWT") resulted from the application on such regulation for the year 2021 amounting to Rp 3,000,000 charge to "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Balance as of June 30, 2022 is Rp 2,002,806

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen dengan laporannya pada tanggal 7 Februari 2022, yang terdiri atas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Non-Current Liabilities

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2021 was calculated by KKA Riana and Partners, an independent actuary with its report dated Februari 7, 2022, which consists of post-employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both programs.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,25%-7,25%	6,25%-7,25%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5,00%-7,50%	5,00%-7,50%	Estimated future salary increase
Tabel mortalita	100% TMI-4	100%TMI-4	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation rate
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension age	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension age	Pension rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Imbalan Pascakerja

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Post-Employment Benefits

Details of estimated liabilities on post-employment benefits are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	129.545.974	179.130.814	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	7.540.712	1.026.205	Current post-employment benefits expense for the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial	--	(25.173.465)	Actuarial losses (gain)
Pembayaran imbalan pasca kerja	(5.871.233)	(25.437.580)	Payment of post-employment benefits
Saldo Akhir	<u>131.215.453</u>	<u>129.545.974</u>	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian beban imbalan pascakerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post-employment benefits expenses are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Biaya jasa kini	7.540.712	10.416.210	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	(19.471.179)	Past service cost
Bunga neto atas liabilitas	--	10.081.174	Net interest of liabilities
Jumlah beban imbalan pasca kerja	<u>7.540.712</u>	<u>1.026.205</u>	Total post-employment benefits expense

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Saldo awal	6.173.480	12.746.645	Beginning balance
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	873.839	(5.943.005)	Current other long-term employee benefits cost for the year
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(958.648)	(630.160)	Payment of other long-term employee benefits
Saldo akhir	<u>6.088.671</u>	<u>6.173.480</u>	Ending balance

Rincian beban (pemulihan) imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term employee benefits expense (reversal) for the year are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Beban jasa kini	873.839	796.864	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	(4.418.944)	Past service cost
Keuntungan aktuarial	--	(2.792.309)	Actuarial gain
Bunga neto atas liabilitas	--	471.384	Net interest of liabilities
Jumlah beban (pemulihan) imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>873.839</u>	<u>(5.943.005)</u>	Total other long-term employees' benefits expense (reversal)

Berikut ini ringkasan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The following is the summary of estimated liabilities on employee benefits are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Saldo awal	135.719.454	191.877.459	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	8.414.551	(4.916.800)	Current post-employment benefits expense for the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial	--	(25.173.465)	Actuarial (gain) loss
Pembayaran imbalan pasca kerja	(6.820.643)	(26.067.740)	Payment of post-employment benefits
Saldo akhir	<u>137.313.362</u>	<u>135.719.454</u>	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut ini beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The following is employee benefits expenses for the year are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Biaya jasa kini	8.414.551	11.213.074	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	(23.890.123)	Past service
Keuntungan aktuarial	--	(2.792.309)	Actuarial gain
Bunga neto atas liabilitas	--	10.552.558	Net interest on liabilities
Jumlah beban (pemulihan) imbalan kerja (lihat Catatan 34)	<u>8.414.551</u>	<u>(4.916.800)</u>	Total employees benefits expenses (reversal) (see Note 34)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and increase of salary, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits.

	2021	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	129.154.231	Increase in interest rate in 100 basics points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	144.411.875	Decrease in interest rate in 100 basics points
Kenaikan gaji dalam 100 basis poin	145.109.712	Increase in salary in 100 basics points
Penurunan gaji dalam 100 basis poin	128.681.049	Decrease in salary rate in 100 basics points

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti:

The maturity profile of defined benefits obligation:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Kurang dari 1 tahun	23.296.600	30.117.243	Less than the first year
Antara tahun ke-2 dan tahun ke-5	67.991.117	67.991.117	Between the second year and fifth year
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10	62.562.600	62.562.600	Between the sixth year and tenth year
Setelah akhir tahun ke-10	155.973.373	155.973.373	At the end of the tenth year
Jumlah	<u>309.823.690</u>	<u>316.644.333</u>	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 10 tahun untuk Entitas dan 11 sampai 15 tahun untuk Entitas Anak.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 10 years for the Entity and 11 to 15 years for the Subsidiaries.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Amendemen 2018).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for employee benefits as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is adequate to meet the requirements of Labor Law No. 11 Year 2020, UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Amendment 2018).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2022/June 30, 2022			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	303.012.740	8,89	30.301.274	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto*)	62.232.500	1,83	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.118.104.760	32,78	111.810.476	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

*) Komisaris /Commissioner

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2021/December 31, 2021			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	301.666.340	8,85	30.166.634	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto*)	62.232.500	1,83	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.119.451.160	32,82	111.945.116	Publics
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

*) Komisaris /Commissioner

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang di aktakan oleh Notaris Haryanto, S.H., di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010 (lihat Catatan 27).

Based on the Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by Notarial Deed No. 32 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the stockholders approved to distribute bonus shares from Additional Paid-in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, the issued and fully paid capital increased to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010 (see Note 27).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H., tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham. Selisih penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 27).

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by Notarial Deed No. 28 of Haryanto, S.H., dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Entity's shares. Up to December 31, 2008, the treasury stocks amounted to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares, respectively. The excess of proceeds from resale of treasury stocks was recorded as part of "Additional Paid-In Capital" (see Note 27).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan dan aset pengampunan pajak.

This account represents the excess of par value of shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost and tax amnesty assets.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The balance as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021/ <i>June 30, 2022 and December 31, 2021</i>	
Penawaran umum tahun 2006	66.608.653	<i>Initial public offering in year 2006</i>
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali (lihat Catatan 26)		<i>The excess of proceeds from sale of treasury stock (see Note 26)</i>
Tahun 2009	31.923	<i>In 2009</i>
Tahun 2010	3.228.840	<i>In 2010</i>
Pembagian saham bonus	(66.000.000)	<i>Distribution of bonus shares</i>
Sub-jumlah	3.869.416	<i>Sub-total</i>
Pengampunan pajak	859.062	<i>Tax amnesty</i>
Jumlah	<u>4.728.478</u>	<i>Total</i>

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests account are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
PT Total Persada Development	2.259.512	2.296.313	<i>PT Total Persada Development</i>
PT Total Persada Indonesia	83.066	72.639	<i>PT Total Persada Indonesia</i>
PT Total Pola Formwork	(5.072.876)	(5.061.378)	<i>PT Total Pola Formwork</i>
Jumlah	<u>(2.730.298)</u>	<u>(2.692.426)</u>	<i>Total</i>

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Total comprehensive income (loss) for the year that can be attributed to non-controlling interests:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	
PT Total Persada Development	(36.801)	(19.735)	<i>PT Total Persada Development</i>
PT Total Persada Indonesia	10.427	16.085	<i>PT Total Persada Indonesia</i>
PT Total Pola Formwork	(11.498)	31	<i>PT Total Pola Formwork</i>
Jumlah	<u>(37.872)</u>	<u>(3.619)</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 2 Juni 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 1, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 85.250.000. Entitas akan membagikan dividen tersebut seluruhnya pada tanggal 6 Juli 2022.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 4 Mei 2021 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 2, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 34.100.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated June 2, 2022 which was covered by Notarial Deed No. 1 of Rini Yulianti, S.H., the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 85,250,000. The Entity will distribute the dividend in full on July 6, 2022.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated May 4, 2021 which was covered by Notarial Deed No. 2 of Rini Yulianti, S.H., the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 34,100,000. The Entity had fully distributed the dividends.

30. PENDAPATAN USAHA

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

30. REVENUES

Details of revenues are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	
Pendapatan Jasa Konstruksi			<i>Construction Revenues</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	158.318.181	--	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Tiga dua Delapan	115.975.549	--	<i>PT Tiga dua Delapan</i>
PT Sayana Integra Properti	101.840.000	109.880.000	<i>PT Sayana Integra Properti</i>
PT Itomas Kembangan Perdana	71.612.164	28.604.786	<i>PT Itomas Kembangan Perdana</i>
PT Trans Properti Indonesia	70.274.524	111.122.257	<i>PT Trans Properti Indonesia</i>
PT Putra Sinar Permaja	68.621.278	21.726.009	<i>PT Putra Sinar Permaja</i>
PT Simbiotik Multitalenta Indonesia	55.782.982	--	<i>PT Simbiotik Multitalenta Indonesia</i>
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	52.892.029	--	<i>PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk</i>
PT Putragaya Wahana	52.125.305	119.972.272	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Sekolah Cikal	48.251.088	--	<i>PT Sekolah Cikal</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	39.324.566	49.088.648	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Dr Andre Arief Lembong, Pharm D	35.865.550	5.071.950	<i>Dr Andre Arief Lembong, Pharm D</i>
PT Trisakti Makmur Persada	35.728.828	--	<i>PT Trisakti Makmur Persada</i>
PT Depok Logistik Properti	30.474.752	--	<i>PT Depok Logistik Properti</i>
Yay.Reformasi Injili Millenium	25.503.505	--	<i>Yay.Reformasi Injili Millenium</i>
PT Indah Bumi Lestari	22.031.935	41.563.002	<i>PT Indah Bumi Lestari</i>
PT Riau Andalan Pulp and Paper	20.770.318	--	<i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i>
PT Sasa Inti	15.497.109	20.130.011	<i>PT Sasa Inti</i>
PT Prima Hotel Indonesia	14.712.293	28.681.029	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Genta Prasada Mandiri	12.272.577	47.319.228	<i>PT Genta Prasada Mandiri</i>
PT Rumah Mebel Nusantara	12.199.442	--	<i>PT Rumah Mebel Nusantara</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.110.620	61.358.684	<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</i>
PT Intergraha Ekamakmur	3.692.278	15.557.509	<i>PT Intergraha Ekamakmur</i>
Yayasan Astra Bina Ilmu	2.794.635	33.643.350	<i>Yayasan Astra Bina Ilmu</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	
PT Trinita Dinamik	2.443.031	27.721.435	<i>PT Trinita Dinamik</i>
PT Bukit Properti Logistik	--	60.124.620	<i>PT Bukit Properti Logistik</i>
PT Archipelago Property Development	--	20.951.614	<i>PT Archipelago Property Development</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	32.743.100	34.620.350	<i>Others (each below Rp 10,000,000)</i>
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi	<u>1.106.857.639</u>	<u>837.136.754</u>	<i>Total Construction Revenues</i>
Pendapatan Lainnya			<i>Other Revenues</i>
Sewa Properti	6.564.658	5.914.639	<i>Property Rental</i>
Jasa manajemen	572.400	2.385.600	<i>Management fee</i>
Sewa Peralatan	64.373	183.919	<i>Equipment Rental</i>
Sub Jumlah	<u>7.201.431</u>	<u>8.484.158</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u><u>1.114.059.070</u></u>	<u><u>845.620.912</u></u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2022 and 2021, revenues which exceeded 10% of total revenues are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	Persentase/ <i>Percentage</i> (%)	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	Persentase/ <i>Percentage</i> (%)	
PT Bank Central Asia Tbk.	158.318.181	14,21%	--	0,00%	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Tiga dua Delapan	115.975.549	10,41%	--	0,00%	<i>PT Tiga dua Delapan</i>
PT Putragaya Wahana	--	0,00%	119.972.272	14,19%	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Trans Properti Indonesia	--	0,00%	111.122.257	13,14%	<i>PT Trans Properti Indonesia</i>
PT Sayana Integra Properti	--	0,00%	109.880.000	12,99%	<i>PT Sayana Integra Properti</i>
	<u>274.293.730</u>	<u>24,62%</u>	<u>340.974.529</u>	<u>40,32%</u>	

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COSTS OF REVENUES

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of costs of revenues are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	
Beban Kontrak Jasa Konstruksi	960.148.804	707.190.309	<i>Cost of Construction Revenue</i>
Beban atas Pendapatan Sewa	12.006.972	11.344.252	<i>Cost of Rental</i>
Jumlah	<u><u>972.155.776</u></u>	<u><u>718.534.561</u></u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA

32. INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	
KSO Total-BBS			<i>KSO Total-BBS</i>
Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	7.031.594	2.967.776	<i>Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower</i>
KSO Total-Shimizu			<i>KSO Total-Shimizu</i>
Proyek Palm Court Service Apartment	2.058.327	--	<i>Proyek Palm Court Service Apartment</i>
KSO Total-Shimizu			<i>KSO Total-Shimizu</i>
Proyek Kantor Daswin	--	10.000.000	<i>Proyek Kantor Daswin</i>
KSO Total-Shimizu			<i>KSO Total-Shimizu</i>
Proyek Menara Astra	--	6.632.017	<i>Proyek Menara Astra</i>
Jumlah	<u>9.089.921</u>	<u>19.599.793</u>	<i>Total</i>

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN

33. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	
Pemulihan penyisihan penurunan nilai (lihat Catatan 6, 8 dan 10)	24.181.509	--	<i>Recovery of provision for receivables (see Notes 6, 8 and 10)</i>
Bunga	8.412.883	5.788.558	<i>Interest</i>
Laba selisih kurs	4.718.810	8.602.329	<i>Gain on foreign exchange</i>
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 13b)	1.047.938	1.589.666	<i>Share of Associate net gain (See note 13b)</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 17)	--	639.652	<i>Gain on sales of fixed assets (see Note 17)</i>
Lain-lain	1.097.767	438.452	<i>Others</i>
Jumlah	<u>39.458.907</u>	<u>17.058.657</u>	<i>Total</i>

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	
Gaji Dan Kesejahteraan	52.549.903	43.664.016	<i>Salaries and Allowance</i>
Imbalan Kerja (lihat Catatan 25)	8.414.551	12.851.467	<i>Employee Benefits (see Note 25)</i>
Penyusutan (lihat Catatan 17)	2.502.304	3.511.716	<i>Depreciation (see Note 17)</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	
Pemutusan Hubungan Kerja dan Pesangon	584.274	4.760.249	<i>Termination of employment and severance</i>
Jasa profesional	552.578	564.279	<i>Professional Fee</i>
Pemeliharaan	438.380	514.862	<i>Repair and Maintenance</i>
Beban Amortisasi Software (lihat Catatan 18)	333.644	398.158	<i>Amortization Software (see Note 18)</i>
Telepon, Listrik Dan Air	316.250	381.895	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Perjalanan	284.305	226.616	<i>Traveling</i>
Iuran Keanggotaan	241.790	375.842	<i>Membership</i>
Iklan	213.767	740.177	<i>Advertising</i>
Pajak	140.297	90.087	<i>Tax</i>
Sumbangan	68.654	148.505	<i>Donation</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	912.172	1.026.791	<i>Others (each below Rp 100,000)</i>
Jumlah	<u>67.552.869</u>	<u>69.254.660</u>	<i>Total</i>

35. BEBAN LAIN-LAIN

35. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6, 7 dan 8)	32.207.332	13.740.309	<i>Allowance for impairment of receivables (see Notes 6, 7, and 8)</i>
Kerugian surat berharga	15.612.223	1.816.944	<i>Loss of securities</i>
Rugi selisih kurs	385.527	2.286.395	<i>Loss on foreign exchange</i>
Biaya bank	87.030	103.492	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	15.773	--	<i>Others</i>
Jumlah	<u>48.307.885</u>	<u>17.947.140</u>	<i>Total</i>

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan

a. *Nature of relationship*

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower/ <i>KSO Total-Shimizu MNC Media Tower Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Sky City/ <i>KSO Total-BBSI Convention Theatre Sky City Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower/ <i>KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-YCIH Proyek The Haven Bintang/ <i>KSO Total-YCIH The Haven Bintang Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin/	Ventura bersama/

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

YCIH Proyek The Haven Bintan, KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City, KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment, dan KSO Total – BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 6).

Project, KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project, KSO Total - Shimizu Palm Court Service Apartment Project, and KSO Total – BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project. Balances arising from these transactions as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties” (see Note 6).

- Pada tahun 2022 dan 2021, TPD, Entitas Anak memperoleh pendapatan jasa manajemen dari LKP, Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dan “Pendapatan Usaha” (lihat Catatan 6).
- Pada tahun 2022 dan 2021, TPD dan IPJ, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan LKP, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 10).
- Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, melakukan transaksi atas jasa manajemen dengan PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan sebagai bagian dari akun “Utang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 19).
- Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF untuk kegiatan operasional proyek. Transaksi ini tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan sebagai akun “Utang Lain-lain – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 21).
- Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci yaitu Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 11.526.191 dan Rp 43.821.719.

- *In 2022 and 2021, the TPD, Subsidiary obtained management fee revenue from LKP, Associate. Balance arising from these transactions as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties” and “Revenues” (see Notes 6).*
- *In 2022 and 2021, TPD and IPJ, Subsidiaries conducted financial transactions with LKP, Associate, in the form of temporary loan which is non-interest bearing loan and with no fixed term of repayment. Balance arising from these transactions as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are presented as part of “Other Receivables – Related Parties” (see Note 10).*
- *In 2018, TPF, Subsidiary, conducted management services with PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF. Balance arising from these transactions as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are presented as part of “Accounts Payable – Related Parties” (see Note 19).*
- *In 2018, TPF, Subsidiary, obtained a loan from PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF, for project operational activities. This transaction has not imposed interest, no collateral and without maturity date. Balance arising from this transactions as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is presented as part of “Other Payable – Related Parties” (see Note 21).*
- *As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the compensation paid to key management personnel such as Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 11,526,191 and Rp 43,821,719, respectively.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN

37. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ <u>June 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Entitas			The Entity:
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	3.446	--	Prepaid Income Tax
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan :			Income Tax:
Pasal 23	1.624.343	--	Article 23
Pasal 4 (2)	102.572	--	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	30.693.512	29.724.098	Value Added Tax
Jumlah	<u>32.423.873</u>	<u>29.724.098</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ <u>June 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Entitas :			The Entity:
Pajak Penghasilan :			Income Tax:
Pasal 21	1.811.971	1.286.930	Article 21
Pasal 23	5.351.987	5.367.979	Article 23
Pasal 26	1.491.914	--	Article 26
Pasal 29	--	90.604	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	44.341.158	38.668.864	Value Added Tax
Pajak penghasilan final belum terutang	21.191.882	17.201.518	Final income tax not yet payable
Sub-jumlah	<u>74.188.912</u>	<u>62.615.895</u>	Sub-total
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan :			Income Tax:
Pasal 4 (2)	8.811	12.009	Article 4 (2)
Pasal 21	114.234	161.573	Article 21
Pasal 23	866.062	742.672	Article 23
Pasal 29	--	135	Article 29
Final 1%	--	68.135	Final 1%
Pajak Pertambahan Nilai	1.738.903	1.637.520	Value Added Tax
Pajak penghasilan final belum terutang	--	1.214.451	Final income tax not yet payable
Sub-jumlah	<u>2.728.010</u>	<u>3.836.495</u>	Sub-total
Jumlah	<u>76.916.922</u>	<u>66.452.390</u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak penghasilan final belum terutang merupakan pajak penghasilan final yang muncul karena penerapan metode akrual.

Final income tax not yet due represents final income tax arising from the implementation of the accrual method.

Pada tahun 2021 Entitas menerima dan membayar Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2021 the Entity received and paid Tax Collection Notices (STP) as follows:

2021

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ <i>Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice</i>	Masa/Tahun <i>Periode/Year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Februari 2020/ <i>February 2020</i>	177
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Februari 2021/ <i>February 2021</i>	275
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>STP Income Tax Article 21</i>	April 2020/ <i>April 2020</i>	9.961
		10.413

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan – Tidak Final

c. Provision for Income Tax Expense – Non-Final

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>
Entitas	549.163	--

The Entity

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Entity's taxable income are as follows:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	44.787.071	51.483.734	<i>Income before income tax expense as presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	1.778.016	(3.388.319)	<i>Income of Subsidiaries/Associate before income tax expense</i>
Eliminasi bagian Entitas Anak	34.122	(3.071)	<i>Elimination of portion of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	46.599.209	48.092.344	<i>Income before income tax of the Entity</i>
Laba jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	(44.336.427)	(52.344.595)	<i>Gain from construction services subject to final income tax - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	2.262.782	(4.252.251)	<i>Income before income tax of the Entity subject to non final income tax</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ <u>June 30, 2022</u>	30 Juni 2021/ <u>June 30, 2021</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
(Penghasilan) sewa - bersih	2.417.374	548.997	<i>Rental (income) - net</i>
Hasil bunga obligasi - bersih	15.612.223	1.816.944	<i>Bond's yield - net</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(7.794.192)	(5.735.198)	<i>Interest income</i>
Selisih kurs mata uang asing - bersih	(4.333.283)	(6.315.934)	<i>Foreign exchange - net</i>
Biaya bank	66.265	31.531	<i>Bank charges</i>
Rugi (laba) diserap Entitas Anak/Asosiasi - bersih	2.257.043	3.071	<i>Loss (gain) absord of Subsidiaries/ Associate - net</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(7.992.015)	13.902.840	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Jumlah	<u>233.415</u>	<u>4.252.251</u>	<i>Total</i>
Laba kena pajak	<u>2.496.197</u>	--	<i>Estimated taxable income</i>
Pembulatan laba fiskal Entitas	2.496.197	--	<i>Rounded off - estimated taxable income</i>
Perhitungan pajak penghasilan	549.163	--	<i>The computation of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayment of income taxes</i>
Pasal 22	(15.562)	(13.292)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(302.223)	(207.400)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(234.824)	(246.601)	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(552.609)</u>	<u>(467.293)</u>	<i>Total prepayment of income taxes</i>
(Lebih) bayar pajak penghasilan	<u>(3.446)</u>	<u>(467.293)</u>	<i>(Over) payment of income tax</i>

Taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income of the Entity for the years ended December 31, 2021 have been conformed with the Annual Tax Returns which are submitted to the Tax Service Office.

e. Perhitungan Pajak Final

e. The Computation of Final Tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2022/ <u>June 30, 2022</u>	30 Juni 2021/ <u>June 30, 2021</u>	
Pendapatan yang dikenakan pajak final pada tarif pajak yang berlaku			<i>Revenue subject to final tax at applicable tax rates</i>
Entitas	1.046.163.592	710.201.521	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	60.591.598	126.829.902	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>1.106.755.190</u>	<u>837.031.423</u>	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Current income tax expense</i>
Entitas	28.916.165	21.306.046	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	888.132	3.753.221	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan-final	<u>29.804.297</u>	<u>25.059.267</u>	<i>Current income tax expense - final</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 2 Juni 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 1, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 85.250.000 yang tercatat sebagai utang deviden. Entitas akan membagikan dividen tersebut seluruhnya pada tanggal 6 Juli 2022 sebesar Rp 83.758.086 bersih setelah pajak.

38. DIVIDENDS PAYABLES

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated June 2, 2022 which was covered by Notarial Deed No. 1 of Rini Yulianti, S.H., the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 85,250,000 which is recorded as dividend payable. The Entity will distribute the dividend in full on July 6, 2022 amounting to Rp 83,758,086 net after tax.

39. LABA PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	44.275.780	51.487.353
Jumlah Saham Beredar	3.410.000.000	3.410.000.000
Rata-rata tertimbang saham	3.410.000.000	3.410.000.000
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	12,98	15,10

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

Income for the year that can be attributed to owners of parent entity
Total Common Outstanding Shares
Weighted average number of shares
Basic earnings per share (Full amount)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies consist of the following:

	30 Juni 2022/June 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Bank	US\$ 521.818	7.747.950	US\$ 848.526	12.107.628	Cash in Banks
	SIN\$ 129.401	1.382.708	SIN\$ 129.445	1.363.547	
Deposito	US\$ 3.141.475	46.644.623	US\$ 3.139.980	44.804.408	Time Deposits
	SIN\$ 542.971	5.801.906	SIN\$ 541.896	5.708.209	
Investasi jangka pendek-obligasi	US\$ 3.740.515	55.539.159	US\$ 4.135.128	59.004.186	Short-term investments-bonds
Piutang Usaha	SIN\$ 9.270.635	99.061.187	SIN\$ 9.773.285	102.921.313	Accounts Receivable
Jumlah Aset		216.177.533		225.909.291	Total Assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas dan Entitas Anak, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan materi isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Directors had approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Entity and Subsidiaries objectives, namely:

- *Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;*
- *Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;*
- *The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Credit Risks

The Entity and Subsidiaries control credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down"

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

negosiasi, “slow-down” pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers are taken into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemrin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

The following tables analyze financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

	Belum Jatuh Tempo/ Neither Past Due	30 Juni 2022 / June 30, 2022			Jumlah/Total	
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days		
<u>Aset Keuangan yang diukur</u>						<u>Financial Assets</u>
<u>dengan biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Measured at Amortized Cost</u>
Setara Kas	--	885.895.145	--	--	885.895.145	Cash Equivalents
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	--	163.270.916	76.884.068	313.889.175	554.044.159	Accounts Receivables and Other Receivables
Piutang Retensi - pihak ketiga	--	9.903.152	20.207.764	237.943.349	268.054.264	Retention Receivables - third parties
Aset kontrak	--	292.779.162	--	--	292.779.162	Contract assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya	--	--	--	151.700.000	151.700.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	--	--	--	562.406	562.406	Other non-current assets
Sub jumlah	--	1.351.848.375	97.091.832	704.094.930	2.153.035.136	Sub total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada</u>						<u>Financial Assets</u>
<u>Nilai Wajar Melalui Laporan Laba</u>						<u>Measured at</u>
<u>Rugi</u>						<u>Through Profit or Loss</u>
Obligasi	230.174.768	--	--	--	230.174.768	Bonds
Saham	67.760	--	--	--	67.760	Shares
Sub jumlah	230.242.528	--	--	--	230.242.528	Sub total
Jumlah	230.242.528	1.351.848.375	97.091.832	704.094.930	2.383.277.664	Total

	Belum Jatuh Tempo/ Neither Past Due	31 Desember 2021 / December 31, 2021			Jumlah/Total	
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days		
<u>Aset Keuangan yang diukur</u>						<u>Financial Assets</u>
<u>dengan biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Measured at Amortized Cost</u>
Setara Kas	--	756.048.861	--	--	756.048.861	Cash Equivalents
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	--	125.717.378	68.691.109	279.901.465	474.309.952	Accounts Receivables and Other Receivables
Piutang Retensi - pihak ketiga	--	7.878.823	13.980.580	253.255.445	275.114.848	Retention Receivables - third parties
Aset kontrak	--	232.850.024	--	--	232.850.024	Contract assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya	--	--	--	150.200.000	150.200.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	--	--	--	1.062.407	1.062.407	Other non-current assets
Sub jumlah	--	1.122.495.086	82.671.689	684.419.317	1.889.586.092	Sub total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>				Jumlah/Total	
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days			
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>						<u>Financial Assets Measured at Through Profit or Loss</u>
Obligasi	209.169.836	--	--	--	209.169.836	Bonds
Saham	75.152	--	--	--	75.152	Shares
Sub jumlah	209.244.988	--	--	--	209.244.988	Sub total
Jumlah	209.244.988	1.122.495.086	82.671.689	684.419.317	2.098.831.080	Total

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021 based on their maturity:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022			Jumlah/ Total	
	Jatuh Tempo Tidak Ditentukan / Maturity <i>Not Determined</i>	Akan Jatuh Tempo / Will be Maturity			
		Kurang dari 1 Tahun / Less Than Year	Lebih 1 Tahun / More Than Year		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha	--	163.387.633	--	163.387.633	Accounts payable
Utang lain-lain	4.692.158	--	--	4.692.158	Other payables
Beban masih harus dibayar	--	790.911.533	--	790.911.533	Accrued expenses
Utang retensi	--	24.086.263	54.518.036	78.604.299	Retention payables
Liabilitas sewa	--	80.000	--	80.000	Lease liabilities
Jaminan sewa	--	--	3.262.525	3.262.525	Rental deposits
Jumlah	4.692.158	978.465.429	57.780.561	1.040.938.148	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			Jumlah/ Total	
	Jatuh Tempo	Akan Jatuh Tempo / Will be Maturity			
	Tidak Ditentukan / Maturity	Kurang dari 1 Tahun /	Lebih 1 Tahun /		
	<i>Not Determined</i>	<i>Less Than Year</i>	<i>More Than Year</i>		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha	--	110.238.336	--	110.238.336	Accounts payable
Utang lain-lain	5.033.251	--	--	5.033.251	Other payables
Beban masih harus dibayar	--	681.116.612	--	681.116.612	Accrued expenses
Utang retensi	--	20.845.878	61.422.932	82.268.810	Retention payables
Liabilitas sewa	--	160.000	--	160.000	Lease liabilities
Jaminan sewa	--	3.250.979	--	3.250.979	Rental deposits
Jumlah	5.033.251	815.611.805	61.422.932	882.067.988	Total

Risiko Nilai Tukar

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Namun demikian, Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

Foreign Currency Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of June 30, 2022 and December 31, 2021. However, the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

	30 Juni 2022/June 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Bank	US\$ 521.818	7.747.950	US\$ 848.526	12.107.628	Cash in Banks
	SIN\$ 129.401	1.382.708	SIN\$ 129.445	1.363.547	
Deposito	US\$ 3.141.475	46.644.623	US\$ 3.139.980	44.804.408	Time Deposits
	SIN\$ 542.971	5.801.906	SIN\$ 541.896	5.708.209	
Investasi jangka pendek-obligasi	US\$ 3.740.515	55.539.159	US\$ 4.135.128	59.004.186	Short-term investments-bonds
Piutang Usaha	SIN\$ 9.270.635	99.061.187	SIN\$ 9.773.285	102.921.313	Accounts Receivable
Jumlah Aset		216.177.533		225.909.291	Total Assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar / Change in Exchange Rates			Sensitivitas/ Sensitivity		
				Ekuitas / Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
30 Juni 2022	Menguat	/Appreciates	16,00	(118.461)	(118.461)	<u>United States Dollar</u> June 30, 2022
	Melemah	/Depreciates	186,50	1.380.773	1.380.773	
31 Desember 2021	Menguat	/Appreciates	(18,50)	662.056	662.056	<u>December 31, 2021</u>
	Melemah	/Depreciates	241,99	(1.965.879)	(1.965.879)	
<u>Dolar Singapura</u>						
30 Juni 2022	Menguat	/Appreciates	91,23	(61.340)	(61.340)	<u>Singapore Dollar</u> June 30, 2022
	Melemah	/Depreciates	109,94	73.921	73.921	
31 Desember 2021	Menguat	/Appreciates	(71,67)	748.540	748.540	<u>December 31, 2021</u>
	Melemah	/Depreciates	103,17	(1.077.624)	(1.077.624)	

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Instrumen dengan bunga tetap Aset keuangan	851.521.529	800.332.617	<i>Flat interest instrument Financial assets</i>
Instrumen dengan bunga mengambang Aset keuangan	186.073.616	105.916.244	<i>Floating interest instrument Financial assets</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>		
	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan Setara Kas	887.669.443	759.873.074	887.669.443	759.873.074	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	554.044.159	474.309.952	554.044.159	474.309.952	Accounts Receivables and Other Receivables
Piutang Retensi - pihak ketiga	268.054.264	275.114.848	268.054.264	275.114.848	Retention Receivables - third parties
Aset kontrak	292.779.162	232.850.024	292.779.162	232.850.024	Contract assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya	151.700.000	150.200.000	151.700.000	150.200.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	562.406	1.062.407	562.406	1.062.407	Other non-current assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Nilai Wajar Melalui Laporan Laba</u>					<u>Measured at Fair Value</u>
<u>Rugi</u>					<u>Through Profit or Loss</u>
Obligasi	230.174.768	209.169.836	230.174.768	209.169.836	Bonds
Saham	67.760	75.152	67.760	75.152	Shares
Jumlah Aset Keuangan	<u>2.385.051.962</u>	<u>2.102.655.293</u>	<u>2.385.051.962</u>	<u>2.102.655.293</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha	163.387.633	110.238.336	163.387.633	110.238.336	Accounts payable
Utang lain-lain	4.692.158	5.033.251	4.692.158	5.033.251	Other payables
Beban masih harus dibayar	790.911.533	681.116.612	790.911.533	681.116.612	Accrued expenses
Utang retensi	78.604.299	82.268.810	78.604.299	82.268.810	Retention payables
Liabilitas sewa	80.000	160.000	80.000	160.000	Lease liabilities
Jaminan sewa	3.262.525	3.250.979	3.262.525	3.250.831	Rental deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>1.040.938.148</u>	<u>882.067.988</u>	<u>1.040.938.148</u>	<u>882.067.840</u>	Total Financial Liabilities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar jaminan sewa ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the rental deposits was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

Nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama.

The fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

42. PENGELOLAAN MODAL

42. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	30 Juni 2022/June 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.635.587.267	54%	1.295.029.101	47%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	195.084.685	6%	200.393.365	7%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	1.830.671.952	60%	1.495.422.466	54%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.190.872.283	40%	1.231.884.375	46%	Total Equity
Jumlah	3.021.544.235	100%	2.727.306.841	100%	Total
Rasio utang terhadap Ekuitas		1,54		1,21	Debt to Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. TRANSAKSI NONKAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ <u>June 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>
Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang usaha pihak ketiga	317.097	--
Pengurangan aset tetap yang berdampak pada beban pokok pendapatan	40.151	--
Pengurangan aset tetap yang berdampak pada penambahan piutang lain-lain	913	--
Penambahan properti investasi dari pengurangan piutang usaha- pihak berelasi	--	39.483.672
	<u>358.161</u>	<u>39.483.672</u>

43. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021, there were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents activities that do not affect cash flows. The accounts are as follows:

Addition of fixed assets from addition accounts payable third parties
Disposal of fixed assets that have an impact on cost of revenues
Disposal of fixed assets that have an impact on other receivable
Addition of investment properties from deduction of accounts receivable-related party

44. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas

- a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan *Letter of Credit* (LC) dari berbagai bank, yakni dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT BTPN Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 540/PP/EB/0921, tanggal 6 September 2021, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* sejumlah Rp 500.000.000 dengan sub-limit untuk Bank Garansi, *Standby Letter of Credit* (SBLC), *Sight/Usance L/C*, SKBDN, *Open Account Financing* (OAF) *Import/Wesel*, *Trade Supplier Financing* (TSF) dan fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2022.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, tanggal 12 Agustus 2003

44. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Entity

- a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and Letter of Credit from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT BTPN Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, dated March 7, 2005 which was extended recently by Credit Agreement No. 540/PP/EB/0921, dated September 6, 2021, the Entity obtained Omnibus Trade Finance facility amounting to Rp 500,000,000, with sub-limit for bank guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), Sight/Usance L/C, SKBDN, Open Account Financing (OAF) Import/Wesel, Trade Supplier Financing (TSF) and overdraft facility of Rp 10,000,000, and which will mature on August 6, 2022.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, dated August 12, 2003,

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kredit No. 46, tanggal 16 Maret 2022, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C, Usance L/C* dan SKBDN sejumlah US\$ 1.000.000 dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 10.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2022.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas dan Piutang Usaha (lihat Catatan 6 dan 16).

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, tanggal 1 Agustus 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian, tanggal 15 Juni 2022, Entitas memperoleh fasilitas *Guarantee, Commercial L/C, Acceptance dan Loan On Note Trust Receipt (LON T/R)* sejumlah Rp 260.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Janji Kesanggupan dengan PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, tanggal 14 September 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perubahan terhadap Surat Janji Kesanggupan tanggal 24 September 2021, Entitas memperoleh fasilitas *Early Payment Discount ("EPD")* dengan plafond fasilitas sampai dengan total Rp 300.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2022.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 8 Februari 2021, Karin Christiana Basoeki, SH, notaris di Jakarta mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Omnibus No. KK/22/0058/AMD/CG3 dan Perjanjian Payable Service No. KK/22/060/AMD/CG3 tanggal 9 Juni 2022. Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus* sejumlah Rp 250.000.000 untuk Bank Garansi, L/C, SKBDN dan Payable Service sejumlah Rp 100.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2023.

which was extended recently by Notarial Deed of Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 46, dated March 16, 2022, the Entity is entitled of facilities, such as Bank Guarantee amounting to Rp 500,000,000, Omnibus Sight L/C facility, Usance L/C and SKBDN amounting to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility (overdraft) of Rp 10,000,000 which will mature on October 20, 2022.

This facility is secured by Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name and Accounts Receivable (see Notes 6 and 16).

PT Bank BTPN Tbk

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, dated August 1, 2018, which was extended recently by Agreement, dated June 15, 2022 the Entity obtained Guarantee, Commercial L/C, Acceptance, and Loan On Note Trust Receipt (LON T/R) with amount of Rp 260,000,000 which will mature on June 30, 2023.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Letter of Undertaking with PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, dated September 14, 2018 which was extended recently by Amendment to Letter of Undertaking dated September 24, 2021, the Entity obtained Early Payment Discount ("EPD") facility with plafond of Rp 300,000,000 which will mature on September 14, 2022.

PT Bank Permata Tbk

Based on Deed No. 9 dated February 8, 2021, Karin Christiana Basoeki, SH, notary in Jakarta regarding credit agreement with PT Bank Permata Tbk, which was recently extended by Credit Agreement for Omnibus Facility No. KK/22/0058/AMD/CG3 and Payable Service Agreement No. KK/22/060/AMD/CG3, dated June 9, 2022. The Entity obtained Omnibus Facility in the amount of Rp 250,000,000 for Bank Guarantee, L/C, SKBDN and Payable Service amounting to Rp 100,000,000 which will mature on February 8, 2023.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Fasilitas yang digunakan oleh Entitas adalah bank garansi dan LC pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

The facilities used by the Entity are the bank guarantee and LC as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

- b. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dengan PT Pasar International Hedonisarana, tanggal 1 Juli 2019, Entitas mengadakan perjanjian perdamaian atas perselisihan pekerjaan struktur, arsitektur dan *plumbing* Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana memiliki kewajiban untuk membayar sebesar Rp 34.819.171 dan diangsur selama 36 bulan.

- b. Based on the Settlement Agreement with PT Pasar International Hedonisarana, dated July 1, 2019, the Entity entered into a Settlement Agreement dispute off structural work, architecture and plumbing Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana has an obligation to pay Rp 34,819,171 and be paid in installments for 36 months.*

PT Pasar International Hedonisarana memberikan unit *blok strata title* lantai 19 pada gedung Menara Sentraya sebagai jaminan pelaksanaan pembayaran. Eksekusi jaminan diperhitungkan berdasarkan *milestone* pembayaran. Jika PT Pasar International Hedonisarana paling tidak telah gagal membayar salah satu angsuran, maka Entitas berhak secara langsung atas jaminan tersebut.

PT Pasar International Hedonisarana gave the 19th floor strata title block unit to Menara Sentraya building as a guarantee of payment. Execution of collateral is calculated based on payment milestones. If PT Pasar International Hedonisarana has at least failed to pay one of the installments, the Entity is entitled directly to the guarantee.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Perkantoran Menara Sentraya No. 05 tanggal 16 Juli 2020 oleh Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta, serah terima unit perkantoran ke dalam penguasaan Entitas akan dilakukan pada tahun 2024.

Based on the Deed of Sale and Purchase Binding Agreement Units of Menara Sentraya No. 05, dated July 16, 2020 by Muharzah Aman, S.H., notary in Jakarta, the handover of the office units to the control of the entity will be carried out in 2024.

- c. Berdasarkan *Convertible Agreement* dengan PT Buana Megawisatama, tanggal 15 Nopember 2018, Entitas mengadakan perjanjian atas piutang PT Buana Megawisatama sebesar SIN\$ 9.300.331 dengan nilai bersih setelah dikurangi pajak 3% menjadi SIN\$ 9.021.321 dengan jangka waktu 2 tahun dari tanggal perjanjian dibuat. Berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali tanggal 4 Nopember 2020, *Convertible Agreement* akan jatuh tempo 3 Juli 2023.

- c. Based on the Convertible Agreement with PT Buana Megawisatama, dated November 15, 2018, the Entity entered into an agreement on PT Buana Megawisatama's receivables of SIN\$ 9,300,331 with net value less tax 3% to SIN\$ 9,021,321 with a period of 2 years from the date the agreement was made. Based on Amendment and Restatement Agreement dated November 4, 2020, Convertible Agreement will mature on July 3, 2023.*

Dalam hal PT Buana Megawisatama gagal melunasi utang kepada Entitas secara penuh pada tanggal jatuh tempo dengan alasan apa pun selain peristiwa *force majeure*, Entitas dapat dengan sendirinya memulai, dengan cara pemberitahuan tertulis dapat mengubah utang menjadi tanah dan melanjutkan untuk memulai pengalihan hak atas tanah kepada Entitas.

In the event that PT Buana Megawisatama fails to pay off the debt to the Entity in full on the maturity date for any reason other than force majeure events, the Entity may at its sole inception, by way of written notice may convert the debt into land and proceed to commence transfer of land title to the Entity.

- d. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- d. The Entity has contractual commitments with several customers amongst others, as follows:*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ Projects Name	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Customers	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
1	Thamrin Nine Phase II	822.494.190	PT Putragaya Wahana	07-Mar-17/ Mar-07-17	31-Jul-22/ Jul-31-22
2	Taman Permata Buana Apt	560.033.081	PT Itomas Kembangan Perdana	01-Agt-17/ Aug-01-17	31-Okt-22/ Oct-31-22
3	Menara Tendean	187.513.037	PT Singa Propertindo Haryono	01-Mar-18/ Mar-01-18	07-Jan-21/ Jan-07-21
4	The Pakubuwono Menteng	348.867.301	PT Intergraha Ekamakmur	16-Mar-18/ Mar-16-18	31-Agst-21/ Aug-31-21
5	The Smith	248.645.612	PT Trinita Dinamik	21-Mei-18/ May-21-18	30-Sept-21/ Sept-30-21
6	Trans Icon Surabaya	1.608.802.624	PT Trans Properti Indonesia	30-Aug-18/ Aug-30-18	30-Okt-22/ Oct-30-22
7	Sakura Garden City Phase 1A	737.000.000	PT Sayana Integra Properti	27-Apr-19/ Apr-27-19	31-Jul-21/ Jul-31-21
8	Graha Paramita II Bintaro	172.846.589	PT Donnelly Paramita Utama	01-Agt-19/ Aug-01-19	30-Des-21/ Dec-30-21
9	Thamrin Nine Phase II Finishng	109.635.058	PT Putragaya Wahana	01-Sep-19/ Sept-01-19	26-Apr-21/ Apr-26-21
10	Surabaya Future Education Center	126.207.350	PT Piaget Jatim Pratama	02-Sept-19/ Sept-02-19	01-Nov-20/ Nov-01-20
11	Padma Semarang	334.971.156	PT Indah Bumi Lestari	15-Sept-19/ Sept-15-19	30-Apr-22/ Apr-30-22
12	Ramayana Cipanas	98.148.004	PT Jakarta Intiland	27-Nov-19/ Nov-27-19	28-Feb-22/ Feb-28-22
13	Ashley Tang Hotel	58.274.568	PT Prima Hotel Indonesia	19-Des-19/ Dec-19-19	08-Jul-22/ Jul-08-22
14	Kampus Polman Astra	241.484.105	Yayasan Astra Bina Ilmu	23-Des-19/ Dec-23-19	21-Apr-21/ Apr-21-21
15	Technopolis UMN Academy	35.834.567	PT Media Nusantara Utama	17-Feb-20/ Feb-17-20	17-Okt-20/ Oct-17-20
16	Gedung Innopharm BSD	129.722.748	Dr Andre Arief Lembong, Pharm D	13-Apr-20/ Apr-13-20	31-Jul-22/ Jul-31-22
17	ONe Tower BSD City	210.187.686	PT Bank OCBC NISP Tbk	08-Jun-20/ Jun-08-20	31-Agts-22/ Aug-31-22
18	Thamrin Nine Phase II Finishing 3	156.055.443	PT Putragaya Wahana	21-Sept-20/ Sept-21-20	15-Nov-22/ Nov-15-22
19	Binus School Semarang	143.869.000	PT Genta Prasada Mandiri	27-Sept-20/ Sept-27-20	31-Mar-22/ Mar-31-22
20	South Quarter Residence	252.140.732	PT Putra Sinar Permana	01-Jan-21/ Jan-01-21	23-Feb-23/ Feb-23-23
21	Butterfly By Ashley	32.180.599	PT Prima Hotel Indonesia	04-Feb-21/ Feb-04-21	27-Apr-22/ Apr-27-22
22	Exp.Factory Indofood Makasar	109.780.000	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	29-Jul-20/ Jul-29-20	26-Sept-21/ Sept-26-21

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ Projects Name	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Customers	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
23	Indofood Lampung	53.130.000	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	15-Mar-21/ Mar-15-21	14-Nov-21/ Nov-14-21
24	Jalan Boulevard BSAW Jambi	11.720.000	PT Bumi Suma Artha Wijaya	30-Mar-21/ Mar-30-21	31-Agst-21/ Aug-31-21
25	Nabel Sakha Office	31.584.300	PT Nabel Sakha Gemilang	01-Apr-21/ Apr-01-21	08-Des-22/ Dec-08-22
26	New Sasa Inti Minsel Paket 1A	40.023.388	PT Sasa Inti	14-Jun-21/ Jun-14-21	13-Oct-21/ Oct-13-21
27	One Satrio - Mega Kuningan Temporary Retail	90.164.144	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	01-Jul-21/ Jul-01-21	31-Jul-22/ Jul-31-22
28	Sekolah Cikal Lebak Bulus	79.200.000	PT Sekolah Cikal	16-Sept-21/ Sept-16-21	30-Jun-22/ Jun-30-22
29	Living World Kota Wisata	278.224.605	PT Sahabat Kota Wisata	20-Sept-21/ Sept-20-21	20-Sept-23/ Sept-20-23
30	BCA New Data Center	429.999.999	PT Bank Central Asia Tbk	01-Okt-21/ Oct-01-21	31-Jan-23/ Jan-31-23
31	IKEA Store - MTA	18.760.500	PT Rumah Mebel Nusantara	09-Nov-21/ Nov-09-21	31-Mar-22/ Mar-31-22
32	Hotel Rez - Semarang	52.043.687	PT Data Anugrah Tiara Abadi	06-Des-21/ Dec-06-21	05-Agts-23/ Aug-05-23
33	One Capital	424.520.800	PT Trisakti Makmur Persada	02-Jan-22/ Jan-02-22	30-Sept-23/ Sept-30-23
34	Gedung SMI Tower & Convention	180.000.000	PT Simbiotik Multitalenta Indonesia	06-Jan-22/ Jan-06-22	20-Jan-23/ Jan-20-23
35	Sekolah Kristen Calvin	109.063.487	Yayasan Reformasi Injili Millenium	10-Jan-22/ Jan-10-22	24-Feb-23/ Feb-24-23
36	Warehouse DLP Depok	342.412.948	PT Depok Logistik Properti	17-Jan-22/ Jan-17-22	17-Nov-23/ Nov-17-23
37	RAPP Paket BCTMP & MVR	42.705.300	PT Riau Andalan Pulp and Paper	17-Jan-22/ Jan-17-22	06-Sept-22/ Sept-06-22
38	CSHQ	27.972.000	PT Karsa Bhumi Prasida	01-Apr-22/ Apr-01-22	21-Mei-23/ Mei-21-23
39	Bogasari Extension Mill E+F	16.000.000	PT Indofood Sukses Makmur	07-Apr-22/ Apr-07-22	30-Des-22/ Dec-30-22
40	Santuari Ubud Bali	89.848.000	PT Graha Pratama	18-Mei-22/ May-18-22	14-Jul-23/ Jul-14-23
41	Living World Grand Wisata	277.500.000	PT Sahabat Duta Wisata	11-Mei-22/ May-11-22	26-Apr-24/ Apr-26-24
42	Batam NOK 1	13.456.800	PT Batamindo Investment Cakrawala	01-Jun-22/ Jun-01-22	31-Des-22/ Dec-31-22

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

TPI, Entitas Anak

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk No. 51, tanggal 23 Februari 2015, Karin Christiana Basoeki, SH, notaris di Jakarta yang telah diperpanjang dengan Surat No. 007/ADD-PPBG/LCCL/22, tanggal 17 Maret 2022, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.
- c. Berdasarkan Akta No. 11, tanggal 9 Juli 2018 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta No. 79 mengenai Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit, tanggal 16 Desember 2021, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000 dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 75.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2022.
- c. Berdasarkan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 660/PP/EB/0920, tanggal 4 September 2020 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang telah diperpanjang kembali berdasarkan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 540/PP/EB/0921, tanggal 6 September 2021, TPI, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Trade Supplier Financing (TSF) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2022.
- d. Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 8 Februari 2021 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk, TPI, Entitas Anak, yang telah diperpanjang kembali terbaru berdasarkan Surat No. 007/BP/LOO/CRC-JKT/WB/I/2022, tanggal 7 Januari 2022, dengan memperoleh fasilitas Omnibus Bank Guarantee dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000 dan fasilitas Payable Services Rp 100.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2023.

TPI, Subsidiary

- a. Based on Deed No. 51, dated February 23, 2015, Karin Christiana Basoeki, SH, notary in Jakarta regarding credit agreement with PT Bank Mega Tbk which has been extended by the on Letter No. 007/ADD-PPBG/LCCL/22, dated March 17, 2022, TPI, Subsidiary, obtained Bank Guarantee facility amounting to Rp 100,000,000, which will mature on February 23, 2023.
- b. Based on Notarial Deed No. 11, dated July 9, 2018 regarding credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk which was extended recently by Deed No. 79 of Fourth Amendment of Credit Agreement, dated December 16, 2021, TPI, Subsidiary, obtained Local credit (Banks Statements) amounting to Rp 5,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 75,000,000, which will mature on October 20, 2022.
- c. Based on the Amendment to the Credit Agreement No. 660/PP/EB/0920, dated September 4, 2020 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, which has been extended again based on the Amendment to the Credit Agreement No. 540/PP/EB/0921, dated 6 September 2021, TPI, a Subsidiary, obtained a facility Trade Supplier Financing (TSF) with a maximum amount of Rp 100,000,000 which will mature on August 6, 2022.
- d. Based on Deed No. 9, dated February 8, 2021 regarding the credit agreement with PT Bank Permata Tbk, TPI, a Subsidiary, which this facility has been re-extended newly based on Letter No. 007/BP/LOO/CRC-JKT/WB/I/2022, dated January 7, 2022, obtained a facility Omnibus Bank Guarantee which has a maximum amount of Rp 150,000,000 and facility Payable Services Rp 100,000,000 which will mature on February 8, 2023.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. SEGMENT OPERASI

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2015) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Konstruksi
- Sewa dan lain-lain

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari jasa dan proses yang sama;
- Metode yang digunakan untuk melayani jasa adalah sama.

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

45. OPERATING SEGMENTS

The Entity's and Subsidiaries' reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2015) are based on the following operating divisions:

- Construction
- Rental and others

For the consolidated financial statements presentation purpose, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- These operating segments have similar long-term gross profit margin;
- The nature of the services and the process are similar;
- The methods used to render services are the same.

Operating segments information are as follows:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha Pihak eksternal	1.106.857.639	7.201.431	1.114.059.070	Revenues Third parties
Laba kotor setelah proyek Ventura Bersama	155.798.756	(4.805.541)	150.993.215	Gross profit after income form Joint Ventures
Pendapatan lain-lain	--	--	39.458.907	Others income
Beban umum dan administrasi	(67.116.198)	(436.671)	(67.552.869)	expense
Beban lain-lain	--	--	(48.307.885)	Others expenses
Beban pajak penghasilan	--	--	(30.353.460)	Income tax expenses
Kepentingan non-pengendali	--	--	37.872	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan			44.275.780	Total Comprehensive Income For The Current Period
Aset				Assets
Aset Segmen	2.519.911.693	439.359.364	2.959.271.057	Segment Assets
Investasi jangka panjang	--	--	29.849.305	Long-term investments
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	32.423.873	Unallocated Assets
Jumlah Aset	2.519.911.693	439.359.364	3.021.544.235	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Segmen	1.610.799.324	3.648.777	1.614.448.101	Segment Liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	--	--	216.223.852	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.610.799.324	3.648.777	1.830.671.953	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	6.334.035	7.161.353	13.495.388	Depreciation

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022 / June 30, 2022			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	1.143.694.077	7.201.431	1.150.895.508	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(919.278.768)	(12.006.972)	(931.285.740)	Cash paid to suppliers and employees
Lain-lain	--	--	(55.760.378)	Others
	<u>224.415.309</u>	<u>(4.805.541)</u>	<u>163.849.390</u>	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	<u>(38.372.570)</u>	<u>--</u>	<u>(38.372.570)</u>	Cash Flows for Investing Activities
	30 Juni 2021 / June 30, 2021			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pihak Eksternal	<u>837.136.754</u>	<u>8.484.158</u>	<u>845.620.912</u>	Third Parties
Laba kotor setelah proyek				Gross profit after
Ventura Bersama	149.546.238	(2.860.094)	146.686.144	income form Joint Ventures
Pendapatan lain-lain	--	--	17.058.657	Others income
Beban umum dan administrasi	(68.559.824)	(694.836)	(69.254.660)	expense
Beban lain-lain	--	--	(17.947.140)	Others expenses
Beban pajak penghasilan	--	--	(25.059.267)	Income tax expenses
Kepentingan non-pengendali	--	--	3.619	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan			<u>51.487.353</u>	Total Comprehensive Income For The Current Period
	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Aset Segmen	2.256.097.485	411.053.812	2.667.151.297	Segment Assets
Investasi jangka panjang	--	--	30.431.446	Long-term investments
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	29.724.098	Unallocated Assets
Jumlah Aset	<u>2.256.097.485</u>	<u>411.053.812</u>	<u>2.727.306.841</u>	Total Assets
Liabilitas Segmen	1.280.022.501	10.228.121	1.290.250.622	Segment Liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	--	--	205.171.844	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.280.022.501</u>	<u>10.228.121</u>	<u>1.495.422.466</u>	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	19.011.490	13.271.437	32.282.927	Depreciation

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2021 / June 30, 2021			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	1.057.515.704	8.484.158	1.065.999.862	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(983.341.093)	(11.344.252)	(994.685.345)	Cash paid to suppliers and employees
Lain-lain	--	--	(39.997.163)	Others
	<u>74.174.611</u>	<u>(2.860.094)</u>	<u>31.317.354</u>	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	<u>(28.473.616)</u>	--	<u>(28.473.616)</u>	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan tidak dapat dialokasikan	--	--	<u>(34.100.000)</u>	Cash Flows for Financing Activities Unallocated

46. INFORMASI PENTING LAINNYA

a) Undang-undang No. 2 Tahun 2020

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 terdapat penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, sebagai berikut:

1. Penurunan tarif menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021;
2. Penurunan tarif menjadi 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022;
3. Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% memperoleh tarif 3% lebih rendah dari poin 1 dan 2 di atas (dan apabila memenuhi syarat tertentu).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, rencana tarif pajak penghasilan badan sebesar 20% untuk tahun pajak 2022 dibatalkan. Tarif pajak masih dipertahankan pada 22%.

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 31E, maka wajib badan dalam negeri yang memiliki peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 mendapatkan fasilitas berupa pengurangan tarif 50% dari tarif PPh Badan yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. Maka pengaruh Undang-undang No. 2 Tahun 2020 untuk entitas yang menggunakan fasilitas maka tarif pajaknya akan mengalami penurunan menjadi 11% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

46. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a) Law No. 2 Year 2020

Based on Law No. 2 Year 2020 there are some adjustments on income tax rates of the domestic corporate taxpayer and permanent establishment, as follows:

1. Decrease the tax rate to 22% effective for the Fiscal Years 2020 and 2021;
2. Decrease the tax rate to 20% effective for the Fiscal Year 2022;
3. Domestic corporate taxpayer in the form of publicly-listed entity with total number of shares of at least 40% traded at the Indonesian Stock Exchange which obtain 3% tax rate lower than in points 1 and 2 above (and when certain conditions are met).

Based on Law Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations, the planned corporate income tax rate of 20% for the fiscal year 2022 had been cancelled. The tax rate is still maintained at 22%.

Based on Law No. 36 of 2008 Article 31E, it is mandated for a domestic entity that has a gross turnover of up to Rp 50,000,000,000 to be entitled with a facility in the form of a 50% reduction in corporate income tax rates imposed on taxable income from the gross turnover of up to Rp 4,800,000,000. As a result, Law No. 2 of 2020 for entities that use the facility, the tax rate will decrease to 11% which is applicable for the fiscal years 2020 and 2021.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b) Pemberlakuan Omnibus Law

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang “Cipta Kerja” yang disebut dengan “Omnibus Law” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. *Omnibus Law* bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia.

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (“UMKM”);
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasan ekonomi;
8. Investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional;
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan;
10. Pengenaan sanksi.

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No. 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan (“UU Ketenagakerjaan”) dan UU No. 40 Tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional (“UU Jaminan Sosial”).

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, *outsourcing*, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran. Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

b) Enactment of Omnibus Law

On November 2, 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding “Jobs Creation”, commonly referred to as the “Omnibus Law” was signed by the President of the Republic of Indonesia. The Omnibus Law aims create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. Growth of investment ecosystem and business activities;
2. Employment and labor;
3. Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises (“MSMEs”);
4. Ease of doing business;
5. Support for research and innovation;
6. Land procurement;
7. Economic zones;
8. Central Government investment and national strategic projects;
9. Implementation of government administration;
10. Imposition of sanctions.

The Omnibus Law amends a number of existing laws, including Law No. 13 Year 2003 on Labor (“Labor Law”) and Law No. 40 Year 2004 on National Social Security System (“Social Security Law”), amongst others.

The essential changes on Labor law include: definite period of employment, *outsourcing*, overtime, minimum wage, termination of employment, amongst others.

The Omnibus Law introduces a new social security program, i.e., jaminan kehilangan pekerjaan or unemployment security. This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency [Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan]. Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh *Omnibus Law* adalah:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan/KUP;
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh); dan
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, *tax allowance* dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Pada tanggal 1 Januari 2021, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan *Omnibus Law* pada perhitungan imbalan kerja. Dampak tersebut diungkapkan pada Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasi.

c) Pandemi Covid-19

Operasi Entitas dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah *Corona Virus Disease* ("*Covid-19*"). Dampak merugikan dari *Covid-19* terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah *Covid-19* terhadap Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas dan Entitas Anak belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the Omnibus Law:

1. *The General Tax Procedures (Ketentuan Umum Perpajakan/KUP) Law;*
2. *The Income Tax Law (ITL); and*
3. *The Value Added Tax (VAT) Law.*

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain types of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial, tax allowance and also several changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a more fair and reasonable outcome and encourage to strengthen the economy.

As of January 1, 2021, the Entity and Subsidiaries had implemented the Omnibus Law on the calculation of employee benefits. The impact is disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

c) Covid-19 Pandemic

*The Entity's and Subsidiaries' operations may be adversely impacted by the outbreak of Corona Virus Disease ("*Covid-19*"). The adverse effects of *Covid-19* to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of *Covid-19* to Indonesia and the Entity and Subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of *Covid-19* infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Entity and Subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic.*

Specific impact to the Entity's and Subsidiaries' business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang “Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (“PKWT”), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Peraturan Pemerintah ini antara lain memuat:

- a. PKWT berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu;
- b. Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT;
- c. Uang kompensasi bagi Pekerja/Buruh PKWT;
- d. Perlindungan Pekerja/Buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya;
- e. Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu;
- f. Waktu kerja lembur dan upah kerja lembur;
- g. Batasan Perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang;
- h. Tata cara Pemutusan Hubungan Kerja;
- i. Pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PP No. 35 Tahun 2021. Dampak tersebut diungkapkan pada Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasi.

e) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan”, atau disebut dengan “UU HPP” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. UU HPP terdiri atas sembilan bab yang memiliki enam ruang lingkup pengaturan, yakni Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Program Pengungkapan Sukarela (PPS), Pajak Karbon, serta Cukai. Beberapa ketentuan penting pada UU HPP, antara lain sebagai berikut:

d) Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021

On February 2, 2021, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning “Work Agreement for Specific Time (“PKWT”), Transfer, Working Time and Time off, and Termination of Employment” had been signed by the President of the Republic of Indonesia. This regulation was issued to implement the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

This Government Regulation contains, amongst others:

- a. PKWT based on time period or completion of a certain job;
- b. Type and nature or work activities, time period, and deadline of extension for PKWT;
- c. Compensation for PKWT Workers/ Laborers;
- d. Protection of Workers/Laborers and business license on outsourcing activities;
- e. Working time in a certain business sector or occupation;
- f. Overtime and overtime pay;
- g. Certain company restrictions that can implement long breaks;
- h. Procedures for Termination of Employment;
- i. Severance pay, reward payment and compensation payment.

For the year ended December 31, 2021, the Entity and Subsidiaries had implemented PP No. 35 Tahun 2021. The impact is disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

e) Law Number 7 Year 2021 Regarding Harmonization of Tax Regulations

On October 29, 2021, the Law No. 7 Year 2021 regarding “Harmonization of Tax Regulation” or referred to as “UU HPP” was signed by the President of the Republic of Indonesia. UU HPP consists of nine chapters that have six regulatory scopes, namely General Provisions and Tax Procedures (KUP), Income Tax (PPh), Value Added Tax (PPN), Voluntary Disclosure Program (PPS), Carbon Tax, and Excise. Several important provisions in the HPP Law, amongst others, are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Pemberlakuan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) orang pribadi.
2. Pengaturan mengenai besaran sanksi dan pengenaan sanksi bagi Wajib Pajak.
3. Penegakan hukum pidana pajak dengan mengedepankan ultimum remidium.
4. Pengaturan terkait pajak internasional.
5. Pemberian natura dan/atau kenikmatan kepada pegawai dapat dibiayakan oleh pemberi kerja dan merupakan penghasilan bagi pegawai.
6. Batas peredaran bruto tertentu tidak kena pajak bagi orang pribadi pengusaha atas bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 500.000.000.
7. Perubahan lapisan dan tarif penghasilan kena pajak untuk wajib pajak orang pribadi.
8. Pemberlakuan tarif PPh Badan dan Badan Usaha Tetap menjadi 22% mulai tahun pajak 2022.
9. Penghapusan barang kebutuhan pokok dan beberapa jasa seperti jasa pendidikan dan jasa pelayanan kesehatan medis dari barang dan jasa yang tidak dikenai PPN (*negative list*) dan memindahkannya menjadi barang dan jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN.
10. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.
11. Kemudahan dan kesederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu.
12. Program pengungkapan sukarela yang akan dimulai pada 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.
13. Pemberlakuan pajak karbon dengan implementasi 1 April 2022.
14. Perubahan ketentuan cukai.

UU HPP mengamandemen regulasi yang telah ada, yaitu:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
2. Undang-Undang Pajak penghasilan (UU PPh);
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak penjualan atas Barang Mewah;
4. Undang-Undang Cukai (UU Cukai);
5. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020;
6. Undang-Undang Cipta Kerja (*Omnibus Law*).

1. Application of the Identification Number/ID Number (NIK) as an individual Taxpayer Identification Number (NPWP).
2. Regulation regarding the amount of sanctions and the imposition of sanctions for Taxpayers.
3. Enforcement of tax criminal law by prioritizing ultimum remidium.
4. Arrangement of international tax.
5. Giving in kind and/or enjoyment to employees can be deducted by the employer and constitutes income for the employee.
6. Certain gross turnover limits are not taxable for individual entrepreneurs on the share of gross turnover up to Rp 500,000,000.
7. Changes in layers and rates of taxable income for individual taxpayer.
8. The application of Corporate Income Tax rate for corporate taxpayer and permanent establishment to 22% starting from the 2022 fiscal year.
9. Elimination of goods and services of basic needs and some services such as education services and health services from goods and services that are not subject to VAT (*negative list*) and transfer them to goods and services that are exempt from the imposition of VAT.
10. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025.
11. Ease and simplicity of VAT with final rates for certain taxable goods or services.
12. Voluntary disclosure program that will start on January 1, 2022 up to June 30, 2022.
13. Enactment of carbon tax with the implementation of April 1, 2022.
14. Changes in excise regulations.

The UU HPP amend a number of existing law, as follows:

1. The Law on General Provisions and Tax Procedures (UU KUP);
2. The Income Tax Law (UU PPh);
3. The Law on Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (UU PPN and PPnBM);
4. The Excise Law (UU Cukai);
5. Law No. 2 Year 2020;
6. Omnibus Law.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Atas masing-masing ruang lingkup pengaturan memiliki waktu pemberlakuan kebijakan yang berbeda. ketentuan terkait PPh berlaku mulai Tahun Pajak 2022, ketentuan mengenai PPN dan pajak karbon mulai 1 April 2022, kebijakan Program Pengungkapan Sukarela berlaku 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022, sedangkan pengaturan mengenai KUP dan perubahan mengenai ketentuan cukai berlaku mulai tanggal diundangkan.

Entitas dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari UU HPP tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi jika diketahui dan dapat diperkirakan.

- f) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 9 tahun 2022 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha jasa konstruksi.

Each regulatory scope has different policy enforcement time., provisions related to PPh are effective from the 2022 Fiscal Year, provisions regarding VAT and carbon taxes are effective from April 1, 2022, the Voluntary Disclosure Program policy is valid from January 1, 2022 to June 30, 2022, while regulations regarding KUP and provisions regarding excise are effective from the date of promulgation.

The Entity and Subsidiaries are still currently evaluating the impact of UU HPP. Such effect will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

- f) Government Regulation of the Republic of Indonesia No 9 of 2022 concerning Income Tax on Income from the construction service.

47. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan

47. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
- b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
- c. clarify how loan conditions affect classification; and

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.
 - PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensifkan”.

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
- melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
- entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.
 - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.
- c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
- persyaratan sebelumnya dalam paragraph 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).

- d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

- PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.
- PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. Paragraph 17(e) classifies the following:
- prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).
 - clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.
- b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
- the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.
 - the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.
- c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:
- the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.
- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan entitas asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku

- the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.

- PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.
- PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance entity's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

